

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH
KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**MUSDAFILAH
NIM : 20.103.0006**

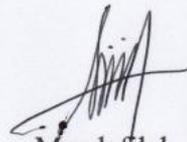
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar batal demi hukum.

Palu, 18 Juli 2024 M

Penyusun,



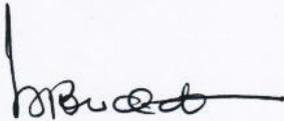
Musdafilah
NIM. 20.103.0006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala” oleh mahasiswa atas nama Musdafilah, NIM: 20.103.0006. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 18 Juli 2024 M
12 Muharram 1446 H

Pembimbing I



Dr. Arifudin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 197511072007011016

Pembimbing II

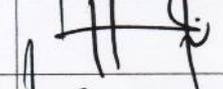
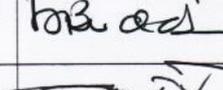
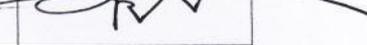


Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
NIP. 196504121994011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Musdafilah, NIM, 20.103.0006 dengan judul “**Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala**” yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 15 Agustus 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

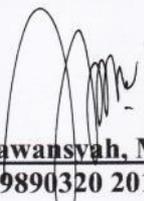
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Darmawansyah, M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. Syahril M.A	
Penguji Utama II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd	

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

**Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam**


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320 201903 1 008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., atas berkah, rahmat, dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., keluarga sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Basrudin dan Ibu Masnia yang telah mendoakan, mendukung, mendorong, dan memotivasi penulis, sehingga bisa melangkah sejauh ini beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan membantu penulis dari proses memulai sampai menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada kami mahasiswa dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.

4. Bapak Darmawasyah M.Pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur. M, S.Pd. I., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I., selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan juga motivasi dalam proses penyelesaian studi di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Arifudin, M. Arif, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini tersusun dengan baik.
7. Para Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi kami mahasiswa.
8. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 yang penulis tidak bisa sebut satu-persatu dan teman-teman dari Program Studi lain yang telah memberikan do'a dan dukugannya.

Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 18 Juli 2024
Penyusun,



Musdafilah
NIM. 20.103.0006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
1. Manajemen Kesiswaan.....	16
2. Prestasi Akademik.....	28
3. Prestasi Non Akademik.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Kehadiran Peneliti	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.....	52
C. Dampak Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik	73
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi Penelitian.....	85

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Prestasi Akademik dan Non Akademik	4
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
TABEL 4.1 Nama dan Tahun Jabatan Kepala Sekolah	47
TABEL 4.2 Profil SMA Negeri 1 Banawa Tengah.....	48
TABEL 4.3 Jumlah Peserta Didik	51
TABEL 4.4 Sarana dan Prasarana	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Daftar Informan
Lampiran III	: Pengajuan Judul
Lampiran IV	: Lembar Konsultasi Pembimbing
Lampiran V	: SK Pembimbing
Lampiran VI	: Kartu Seminar Proposal
Lampiran VII	: Undangan Seminar Proposal
Lampiran VIII	: SK Penguji Proposal
Lampiran IX	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran X	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XI	: Surat Izin Meneliti
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XII	: Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Musdafilah
Nim : 20.1.03.0006
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Skripsi ini berkenaan dengan “manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala” dengan rumusan masalah yaitu: bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dan Bagaimana Dampak Pelaksanaannya dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan adalah ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, kemudian penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, beberapa guru dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah terlaksana dengan baik, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan melibatkan berbagai pihak untuk menentukan kebutuhan dan jumlah peserta didik. Pelaksanaan mencakup masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS), pengelompokan peserta didik, serta layanan pembinaan seperti bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan dan evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan program pembinaan hasil belajar sesuai mekanisme dan perkembangan peserta didik. Dampak perencanaan ini terhadap prestasi akademik dan non akademik yang signifikan. Perencanaan yang matang menciptakan lingkungan belajar kondusif, memungkinkan peserta didik fokus mencapai prestasi akademik. Pengelompokan kelas sesuai minat dan prestasi memastikan setiap peserta didik mendapatkan perhatian yang sesuai. Kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan bakat dan minat peserta didik, berkontribusi positif terhadap prestasi non akademik. Layanan bimbingan konseling membantu mengatasi permasalahan dan mengarahkan peserta didik, mendukung tercapainya prestasi secara keseluruhan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik secara signifikan. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain untuk menerima pendekatan serupa. Di samping itu, sekolah perlu terus meningkatkan program kesiswaan melalui evaluasi berkala dengan melibatkan guru, staf, dan orang tua. Penerapan manajemen kesiswaan yang baik juga menggaris bawahi pentingnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan staf.

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan. Melalui pendidikan, peserta didik mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak pernah didapatkan. Hal ini sejalan dengan amanat yang tertuang di Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Peserta didik juga merupakan salah satu objek utama pembelajaran. Tidak hanya dalam proses belajar dan mengajar, peserta didik juga merupakan salah satu sumber daya manusia lembaga pendidikan yang harus mengembangkan bakat dan minatnya untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademiknya.

Meningkatkan prestasi peserta didik memerlukan manajemen kesiswaan yang baik. Hal ini untuk memastikan bahwa peserta didik memperoleh layanan dan mampu mengembangkan minatnya sesuai tujuan

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang “Sistem Pendidikan Nasional”, (Jakarta: Depdiknas, 2006). 235.

yang diinginkan.² Bisa dikatakan, peserta didik akan mempunyai prestasi dalam bidang akademik ataupun non akademik, memperoleh ilmu serta mampu mengembangkan kemampuan dirinya sehingga cita-citanya tercapai. Pada setiap lembaga pendidikan pasti memiliki manajemen kesiswaan. Perbedaannya adalah bagaimana manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan yang bisa dilakukan dengan baik dan efektif sehingga bisa menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam hal prestasi dan karakter yang baik.³

Pada mulanya, manajemen dikenal dengan ekonomi dan bisnis, yang berfokus pada keuntungan (profit) serta bersifat komersial. Tapi seiring dengan itu, manajemen telah merambah dunia pendidikan, dan nampaknya manajemen diperlukan untuk kegiatan organisasi. Suatu organisasi tidak dapat beroperasi dengan baik, efektif dan efisien tanpa adanya manajemen. Bahkan Ali bin Abi Thalib menjelaskan bahwa *“Betapa kebathilan yang diorganisir dengan rapih dapat mengalahkan kebaikan yang tidak diorganisir”*⁴

Manajemen Kesiswaan merupakan wadah untuk mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik. Kesiswaan sebagai pelaku utama, harus dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik agar peserta didik dapat mengembangkan diri sesuai dengan yang diharapkan. Mengingat hal tersebut, dalam manajemen Kesiswaan peserta didik berhak untuk

²M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016), 3.

³Ria Sita Ariska, ”Manajemen Kesiswaan, Manajer Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9, No. 1, (2015): 829.

⁴Didin Hafifuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari’ah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 136.

mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.⁵

Manajemen kesiswaan dilakukan secara berkelanjutan, seluruh kegiatan yang direncanakan, diupayakan, dan membutuhkan pembinaan terhadap pengelolaannya. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk membakukan berbagai kegiatan di bidang kesiswaan, agar kegiatan belajar di sekolah dapat terlaksana dengan lancar, tertib dan teratur, serta tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, manajemen kesiswaan adalah pengaturan bagi peserta didik dari pendaftaran hingga kelulusan. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa kegiatan dalam bidang manajemen kesiswaan, antara lain: perencanaan kesiswaan, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, adanya kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan konseling.⁶

Salah satu tugas utama dari manajemen kesiswaan yaitu mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik. Apabila bakat dan minat peserta didik tersebut terus dilatih dan dikembangkan, maka akan menghasilkan prestasi. Hal tersebut berdampak positif bagi peserta didik dan dapat meningkatkan mutu Sekolah.⁷ Keberhasilan prestasi non-akademik tidak lepas dari manajemen kesiswaan yang baik, tenaga pendidik dan kependidikan

⁵Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 4.

⁶Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 13.

⁷Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta Sukses Offset 2009), 30.

yang solid serta dukungan fasilitas yang memadai. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan manajemen kesiswaan yang kreatif, inovatif, produktif, serta mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Dengan hal tersebut, dapat membuat peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan prestasinya.⁸

Berangkat dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa manajemen kesiswaan sangatlah berperan aktif dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik non akademik peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal penulis, prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah mengalami perkembangan yang pesat di bidang akademik dan non Akademik. Adapun beberapa prestasi akademik dan non akademik dari hasil observasi penulis dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸Devi Ratih Retnowati dkk, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan*, 1, No. 1, (2016): 521.

Tabel 1.1
Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1
Banawa Tengah Tahun 2023-2024

Bidang	Jenis Lomba	Juara
Akademik	Fisika	Juara 2: OSN 2023
	Kimia	Juara 3: OSN 2023
	Biologi	Juara 1: OSN 2023
	Matematika	Juara 2: OSN 2024
	Geografi	Juara 2: OSN 2024
	Astronomi	Juara 2: OSN 2023
	TIK	Juara 1: OSN 2024
Non Akademik	Nyanyi Solo	Juara 1: FLS2N 2024
	Tari Kreasi	Juara 2: FLS2N 2024
	Puisi	Juara 1: FLS2N 2024
	Desain Poster	Juara 2: FLS2N 2023
	Gitar Solo	Juara 2: FLS2N 2024
	Monolog	Juara 2: FLS2N 2023
	Seni Kriya	Juara 2: FLS2N 2023
	Cipta Puisi	Juara 1: FLS2N 2024
	Renang	Juara 1: O2SN 2024
	Bulu Tangkis	Juara 2: O2SN 2023
	<ul style="list-style-type: none"> • Lari • Lempar Lembing • Lompat Jauh • Tolak Peluru 	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 3: O2SN 2024 • Juara 2: O2SN 2024 • Juara 2: O2SN 2024 • Juara 3: O2SN 2024

Sumber: Data Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah Tahun 2023-2024

Dari hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah berperan aktif dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Prestasi peserta didik di sekolah ini menunjukkan perkembangan yang pesat baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah meraih berbagai prestasi dalam berbagai jenis lomba, baik akademik maupun non-akademik. Dalam bidang akademik, peserta didik berhasil meraih juara dalam berbagai cabang lomba OSN (Olimpiade Sains Nasional) seperti Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Geografi, Astronomi, dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Sementara itu, dalam bidang non-akademik, mereka juga meraih prestasi dalam berbagai cabang lomba seperti Nyanyi Solo, Tari Kreasi, Puisi, Desain Poster, Gitar Solo, Monolog, Seni Kriya, dan Renang.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi peserta didik dalam berbagai aspek. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan yang terarah, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Manajemen kesiswaan yang efektif dan berkelanjutan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan prestasi akademik dan non-akademik yang signifikan dari peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peran manajemen

kesiswaan dalam pencapaian prestasi tersebut, dengan judul ”**Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala**”. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang strategi atau kebijakan yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik mereka melalui manajemen kesiswaan yang efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMA Negeri Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan merujuk rumusan masalah adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. secara teoritis kegunaan teoritis pada penelitian adalah memberikan kontribusi pengetahuan dan pemikiran sehingga diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang manajemen kesiswaa, yang meliputi perencanaan implementasi pada lingkup penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik.
2. Secara praktis penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:
 - a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan agar dapat membina peserta didik dalam bidang prestasi akademik, dan dalam pengelolaan peserta didik dalam bidang prestasi akademik, dan dalam pengelolaan peserta didik khususnya pada proses perekrutan peserta didik baru dengan prestasi yang dimiliki.
 - b. Bagi Wakil Kepala Kesiswaan

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat berupa kritik dan saran untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
 - c. Bagi Peserta Didik

Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap peserta didik menjadi lebih giat dan konsisten dalam melaksanakan pembinaan yang telah menjadi program sekolah, khususnya di bidang kesiswaan melalui program akademik olimpiade yang dapat meningkatkan prestasi akademik.
 - d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademi di SMA Negeri 1 Banawa

Tengah Kabupaten Donggala. Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti dalam bidang pendidikan.

E. Penegasan Istilah

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan penggabungan dari kata *to manage* yang berarti “mengatur”.⁹ Siswa yang dalam istilah sekarang peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰ Manajemen kesiswaan berarti penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.¹¹

Menurut Shoimatul Ula mengatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan sistem pengelolaan terhadap peserta didik, yang dimulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pengorganisasian peserta didik, MOS, pembinaan dan pelayanan peserta didik, organisasi peserta didik, mutasi, hingga perencanaan alumni peserta didik.¹²

2. Prestasi akademik

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi atau kemampuan yang telah dicapai peserta didik dalam kegiatan dan pembinaan peserta didik di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.¹³

3. Prestasi Non Akademik

⁹Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008),178.

¹¹Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 201),46.

¹²Shomaitul Ula, *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif* (Jogjakarta: Berlian, 2013),31.

¹³ Uswatun Hasanah, Skripsi (Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang,2022),19.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dan yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil usaha yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan kegiatan non akademik atau lebih dikenal dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram seperti halnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah kegiatan non akademik juga dibimbing guna meningkatkan keterampilan peserta didik.

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran pembahasan skripsi yang sistematis, serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Isi pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, ialah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang berupa landasan pokok permasalahan yang menjadi acuan pengangkatan topik penelitian, rumusan masalah berupa fokus utama dalam menentukan arah sebuah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II, ialah kajian pustaka yang berisikan penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai pegangan dalam penelitian, kemudian kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III, ialah metode penelitian yang ditempuh peneliti guna mendapatkan informasi dan data-data dilapangan, metode penelitian mencakup beberapa hal, yaitu: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan bagian dari hasil penelitian. Pembahasan penelitian ini yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu: gambaran umum lokasi penelitian dan dua sub bab terdiri dari dua rumusan masalah yang terdapat pada bab sebelumnya.

Bab V, merupakan bagian penutup atau bagian terakhir dari isi laporan hasil penelitian. Bagian ini terdiri dari sub bab kesimpulan yang merupakan jawaban tegas dari sub permasalahan yang ada serta implikasi penelitian yang merupakan harapan dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian Terdahulu sejauh pengetahuan literatur yang sudah penulis baca, ada beberapa skripsi yang sudah membahas tema yang hampir sama dengan judul yang penulis teliti, namun terdapat beberapa perbedaan karena peneliti memfokuskan penelitian tentang manajemen kesiswaan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Atika, yang berjudul “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X SMAN5 Kepahiang” pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Dari penelitian tersebut di peroleh hasil yaitu bahwa implementasi manajemen kesiswaan sebagai kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah, dengan tujuan menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Anggraini, yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyahh Negeri Bondowoso” pada tahun 2021. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi akademik meliputi: a)

¹Resti Atika, “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X Sman 05 Kepahiang”, Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.

Program analisis kecerdasan dan potensi siswa; b) Program pengelompokan siswa; c) Program motivasi belajar siswa; d) Program kedisiplinan siswa; sedangkan perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi non-akademik meliputi: a) Analisis kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat dan minat siswa; b) Sosialisasi kegiatan non-akademik kepada siswa; c) Analisis sarana prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan non-akademik. Kedua, pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi akademik meliputi a) Analisis kecerdasan dan potensi siswa; b) Pengelompokan siswa/pembagian kelas; c) Pengarahan dan bimbingan motivasi belajar siswa; d) Pengarahan dan pembinaan kedisiplinan siswa. Sedangkan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi non-akademik meliputi; a) Penyelenggaraan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat siswa; b) Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik yang diselenggarakan; c) Mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih; d) Meununjuk guru Pembina kegiatan non-akademik sesuai kompetensinya; e) Menjadwal waktu pelaksanaan kegiatan non-akademik; f) Mengendalikan kedisiplinan pembina dan siswa. Ketiga, Evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi akademik meliputi: a) Tes tulis dan tes lisan, b) Aktif mengikutsertakan siswa pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Sedangkan evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi non-akademik meliputi: a) Aktif mengikutsertakan siswa pada AKSIOMA; b) Mencari penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan untuk melakukan strategi selanjutnya.²

² Vivi Anggraini, "Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non-Akadenik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso", Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Yesi Pratama “Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual Emosional Peserta Didik” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah: 1) Rekrutmen peserta didik baru di MI Miftahul Ulum 03 paleran dengan menggunakan: calon peserta didik langsung datang dan daftar ke kantor madrasah yang nantinya akan menemui panitia penerimaan peserta didik baru dan calon peserta didik baru bersama orang tuanya juga mengisi formulir pendaftaran di kantor madrasah. Penyelenggaraan matsama atau orientasi dalam rangka mengenalkan lingkungan madrasah dan mengembangkan kognisi peserta didik baru. 2) Pengembangan peserta didik dalam pengembangan kecerdasan intelektual-emosional di MI Miftahul Ulum 03 Paleran: a) intrakurikuler; pembelajaran di kelas. b) Ekstrakurikuler; hadrah, pramuka, *marching band*, catur, paskibra, MIPA, sepak bola, dan layanan bimbingan konseling. Untuk pengembangan kecerdasan intelektual dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dalam pengembangan kecerdasan emosional yang ditangani oleh tim BK atau bimbingan konseling, meliputi kegiatan penyuluhan dan seminar.³

³Azizah Yesi Pratama “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Paleran)”, Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Tabel. 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Resti Atika, 2019, "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X SMAN 05 Kepahiang"	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Manajemen Kesiswaan: Kedua penelitian ini berfokus pada peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu atau prestasi peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Ini menunjukkan bahwa kedua penelitian memiliki tujuan yang serupa dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen kesiswaan. • Penggunaan Metode Penelitian: Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian yang serupa, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengevaluasi implementasi manajemen kesiswaan dan dampaknya terhadap prestasi peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi dan Lingkungan Sekolah: Penelitian pertama dilakukan di SMAN 05 Kepahiang, sementara penelitian kedua dilakukan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah. Perbedaan mendasar terletak pada fokus kualitas peserta didik dan prestasi peserta didik dan lokasi penelitian.

2	<p>Vivi Anggraini, 2021, “Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Manajemen Kesiswaan: Kedua penelitian ini berfokus pada peran manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di institusi pendidikan masing-masing. Ini menunjukkan bahwa keduanya mengakui pentingnya manajemen kesiswaan dalam mencapai tujuan prestasi peserta didik. • Penggunaan Pendekatan Kualitatif: Baik penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso maupun di SMA Negeri 1 Banawa Tengah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa kedua penelitian menggunakan metode yang serupa dalam mengumpulkan dan menganalisis data. 	<p>Penelitian terdahulu fokus pada pembentukan prestasi, sedangkan penulis sendiri fokus pada meningkatkan. Kemudian penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri. Sementara itu, penelitian penulis dilakukan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah. Kemudian, kedua penelitian dilakukan di institusi pendidikan yang berbeda, dengan peraturan, kebijakan, dan budaya organisasi yang mungkin berbeda pula. Hal ini dapat mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.</p>
3	<p>Azizah Yesi Pratama, 2022, “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual Emosional Peserta Didik”</p>	<p>Kedua penelitian berfokus pada peran manajemen kesiswaan. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya mengakui pentingnya peran manajemen kesiswaan dalam mencapai tujuan pendidikan peserta didik. Kemudian menggunakan metode penelitian yang serupa.</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus menekankan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan intelektual emosional peserta didik. Sementara itu, penulis fokus pada meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Selanjutnya, Penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, sementara penelitian penulis dilakukan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah.</p>

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya manajemen akan mempermudah suatu pekerjaan dan juga memberikan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian. Manajemen menjadi lebih bisa berkembang dengan adanya fungsi manajemen itu sendiri.¹⁷

⁴ Nurillah Jamil Achmawati Novel, Dkk, (*Buku Ajar Manajemen SDM*, 2023), 97.

George R.Terry mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain.⁵

Manajemen kesiswaan juga merupakan penggabungan dari kata manajemen dan siswa. Sebagaimana uraian di atas, manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Peserta didik merupakan salah satu komponen dan pengajaran, di samping faktor guru, faktor tujuan dan faktor metode pengajaran.⁶

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁷ Istilah lain dari siswa adalah, peserta didik, murid, dan pelajar. Dengan demikian ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi mekanisme dalam mengelola peserta didik sejak mendaftar sampai duduk disatuan pendidikan.

Menurut Mutia Dkk Putri, manajemen kesiswaan merupakan bagian dalam pengelolaan sekolah di dalam satu bidang operasional. manajemen kesiswaan sangat diutamakan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar peserta didik.⁸ Sedangkan menurut pendapat Sulistyorini manajemen kesiswaan merupakan sebuah Sumber daya manusia tidak hanya bertanggung jawab terhadap peserta didik tetapi juga hal-hal yang lebih luas yang dapat membantu peserta didik berkembang dan membantu pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.⁹

⁵ Zainarti, "Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Iqra'*, 08 No.01, (2014): 48.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 99.

⁷ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1.

⁸ Mutia dkk Putri, "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar," *Riset Tindakan Indonesia*, 6, No. 2 (2021): 120.

⁹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, (Jakarta

Sejalan dengan pendapat Mutia Putri kegiatan pencatatan peserta didik mulai dari penerimaan, kemudian pembinaan secara terus-menerus dan berakhir pada kelulusan, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Gunawan juga menyatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah sebuah kegiatan yang terencana sejak awal agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik, lembaga pendidikan telah berhasil dalam sistem pengelolaan yang telah ditetapkan.¹⁰

Mengacu pada sejumlah pandangan tersebut diatas maka demikian dapat disimpulkan bahwa, manajemen kesiswaan merupakan sarana untuk mengatur peserta didik, mulai dari penerimaan, proses, keluaran dan menjadi hasil dari suatu pendidikan.

Secara spesifik manajemen kesiswaan berarti penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.¹¹ Ali Imron mendefinisikan manajemen kesiswaan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.¹² Sedangkan manajemen kesiswaan menurut Mulyono, adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien).¹³

Sukses Offset 2009), 35.

¹⁰ Fadhilah, "Manajemen Kesiswaan Di Sekolah", *Jurnal Serambi Mekkah*, 7 No. 1 (2018): 223

¹¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 46.

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), 6.

¹³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 178.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah merupakan suatu upaya untuk memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan peserta didik baru sampai dengan meninggalkan Lembaga pendidikan sekolah tersebut.

Memperhatikan sejumlah pendapat para pakar maupun praktisi manajemen sebagaimana uraian diatas maka hakikat sekolah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan mengembangkan segala Upaya didalam mengatur dan mendayagunakan sumber sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien, dan produktif.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen dapat diringkas dan dipelajari dari kegiatan utama dan kegiatan yang dilakukan manajer, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan atau kegiatan yang dilakukan dalam manajemen sesuai dengan fungsinya masing-masing. Fungsi manajemen adalah sebagai berikut:¹⁴

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan secara optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, di mana, dan bagaimana dilaksanakannya.¹⁵

2. *Organizing* (pengorganisasian)

¹⁴ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), 8

¹⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (CET. 4; Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2008), 9.

Pengorganisasian adalah penyatuan dan penghimpunan sumber manusia dan sumber lain dalam sebuah struktur organisasi. Dengan adanya pembidangan dan pengunitan tersebut diketahui manfaatnya:

- a) Antara bidang yang satu dengan bidang yang lain dapat diketahui batas-batasnya, serta dapat dirancang bagaimana antar bagian dapat melakukan kerjasama sehingga tercapai sinkronisasi tugas.
- b) Dengan penugasan yang jelas terhadap orang-orangnya, masing-masing mengetahui wewenang dan kewajibannya.¹⁶

3. *Actuating* (pengarahan)

Pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas. Pengarahan yang dilakukan sebelum memulai bekerja berguna untuk menekankan hal-hal yang perlu ditangani, urutan prioritas, prosedur kerja dan lain-lainnya agar pelaksanaan pekerjaan dapat efektif dan efisien. pengarahan yang dilakukan selama melaksanakan tugas bagi orang-orang yang terlibat dimaksudkan untuk mengingatkan ataupun meluruskan apabila terjadi penyelewengan atau penyimpangan.¹⁷

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan. Tujuan utama pengawasan adalah agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghindari terjadinya penyelewengan.¹⁸

¹⁶ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), 10

¹⁷ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*,...11-12.

¹⁸ Ibid, 13-14.

Sedangkan tujuan manajemen kesiswaan secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi harapan peserta didik.

c. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan manajemen kesiswaan, baik tujuan secara umum maupun tujuan secara khusus, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan manajemen kesiswaan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta didik harus diperhatikan sebagai subyek bukan sebagai obyek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik maupun intelektual, sosial ekonomi, minat dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Peserta didik senang belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.⁵¹

d. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Secara umum bidang manajemen kesiswaan setidaknya memiliki tiga tugas utama, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta pembinaan

¹⁹ Ali Imron, Skripsi (*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*), 12.

dan bimbingan disiplin. Berdasarkan tiga tugas utama tersebut tersebut ruang lingkup manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:⁵²

1) Perencanaan Kesiswaan

Sebelum melangkah pada penerimaan peserta didik, paling tidak ada satu langkah yaitu perencanaan kesiswaan. Dalam perencanaan kesiswaan meliputi hal-hal sebagai berikut: ²¹

a) Sensus sekolah

Sensus sekolah adalah pencatatan anak-anak usia sekolah yang diperkirakan akan masuk sekolah.

b) Penentuan jumlah peserta didik yang diterima

Berapa jumlah calon peserta didik yang akan diterima di suatu sekolah sangat tergantung pada jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk yang tersedia. Artinya jumlah yang akan diterima di sekolah disesuaikan dengan fasilitas terutama jumlah gedung yang akan ditempati.

2) Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik yang akan diterima. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.²²

3) Pengelompokan Peserta didik

²⁰ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 104-105.

²¹ Sri Minarti, *Manajemen sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 161-162.

²² Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, Aplikasi, ...* 106.

Untuk mencapai proses belajar yang kondusif dan efektif, sekolah perlu melakukan pembagian dan pengelompokkan sesuai dengan kapasitas dan daya tampung kelas. Langkah pengelompokkan harus didasarkan pada fungsi integrasi yang didasari kesamaan-kesamaan yang dimiliki peserta didik untuk memberi pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu, pengelompokkan didasarkan pada fungsi perbedaan minat, bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.²³

4) Kehadiran peserta didik di sekolah

Sekolah perlu memiliki dokumen yang merekam data kehadiran siswa selama ia mengikuti pendidikan di sekolah. Dokumen ini berupa buku daftar hadir yang biasanya dipegang oleh guru mata pelajaran atau ketua kelas. Dokumen ini menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan dan kelulusan peserta didik di sebuah sekolah.²⁴

5) Pembinaan disiplin peserta didik

Disiplin adalah suatu kegiatan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan di sekolah dan kelas dimana mereka berada. Dalam pembinaan disiplin peserta didik perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dapat mempraktikkan disiplin di sekolah.²⁵

6) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran resmi di kelas. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

²³Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta,2013), 30.

²⁴Ibid, 28.

²⁵Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi...*, 108.

mengembangkan pribadi peserta didik, karena secara tidak langsung kegiatan ini akan memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran yang ada dikelas dan memberi tambahan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik.²⁶

7) Organisasi peserta didik intra sekolah

Osis merupakan organisasi peserta didik yang resmi diakui dan diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan peserta didik serta memberikan wahana bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan ko-kurikuler yang sesuai.²⁷

8) Evaluasi kegiatan peserta didik

Dalam melaksanakan evaluasi kegiatan siswa terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Penentuan standar adalah patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan suatu kegiatan.
- b) Mengadakan pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh suatu kegiatan telah atau belum terlaksana.
- c) Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan.
- d) Mengadakan perbaikan untuk mengetahui ketercapaian standar yang telah ditentukan, terutama perbaikan terhadap penyebab tidak terpenuhinya target atau standar.²⁸

9) Perpindahan peserta didik

- e) Perpindahan peserta didik mempunyai dua tujuan yaitu perpindahan dari suatu sekolah ke sekolah lain, dan perpindahan peserta didik dari suatu jenis program ke jenis program lain.

10) Kenaikan kelas dan penjurusan

²⁶Ibid, 110.

²⁷M.Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 62.

²⁸Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, 112-113.

Kenaikan kelas dan penjurusan dapat di atur dalam peraturan sekolah yang didasarkan pada kebijakan yang ada pada sekolah. Kenaikan kelas dan penjurusan sering kali muncul masalah yang memerlukan penyelesaian secara bijak. Oleh karena itu peranan bimbingan dan penyuluhan dan para guru harus bersikap hati-hati dan obyektif dalam memberikan penilaian hasil belajar peserta didik.

11) Kelulusan dan alumni

Diantara ruang lingkup manajemen kesiswaan adalah mengantarkan peserta didik pada kelulusan dan menjadikan mereka sebagai alumni. Pada tahapan ini sekolah akan melakukan evaluasi sejauh mana kualitas *output* yang dihasilkan dari sebuah proses pembelajaran. Alumni menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sejauh mana *outcome* yang dihasilkan pada proses pembelajaran.²⁹

e. Komponen Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan

Mulyasa menyatakan bahwa "Hal yang paling penting dalam implementasi manajemen terhadap komponen-komponen manajemen dalam lembaga pendidikan itu sendiri". Minimal terdapat 7 komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka MBS, yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.³⁰

1) Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum, baik kurikulum nasional maupun muatan lokal, yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untu mencapai tujuan pendidikan agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil

²⁹Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi.....*, 31.

³⁰Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 39.

yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen kurikulum dan program pengajaran. Pengembangan kurikulum dan program pengajaran perlu dibimbing, diarahkan, dan diawasi dalam pelaksanaannya oleh manajer sekolah, manajer sekolah atau kepala sekolah bersama dengan guru-guru harus menjabarkan isi kurikulum secara lebih rinci dan operasional ke dalam program tahunan, semester, dan bulanan.³¹

2) Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen Tenaga kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Manajemen tenaga kependidikan mencakup perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi pemberhentian pegawai, kopensasi, dan penilaian pegawai. Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar tujuan dapat tercapai, yakni tersedianya tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas.³²

3) Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai peserta didik tersebut keluar dari sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.³³

³¹ *Ibid*, 41

³² *Ibid*, 42.

³³ *Ibid*, 46.

4) Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Mulyasa mengatakan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain.³⁴

5) Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.³⁵

6) Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Agar tercipta hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan.³⁶

³⁴ *Ibid*, 47-48

³⁵ *Ibid*, 49-50

³⁶ *Ibid*, 50-52

7) Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah. Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya di kelas melalui belajar mandiri. Selain bertanggung jawab dengan pelaksanaan pembelajaran, sekolah juga harus menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik. Di samping itu, sekolah juga perlu memberikan pelayanan keamanan kepada peserta didik dan para pegawai yang ada di sekolah agar mereka dapat belajar dan melaksanakan tugas dengan tenang dan nyaman.³⁷

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan, dan sebagainya).³⁸

³⁷ *Ibid*, 52-53

³⁸ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal kependidikan*, 1 No. 1, (2013): 115.

Prestasi menurut Spence dan Helmreich: *Achievements as task-oriented behavior. Performances of individuals are often compared against standards or with others for assessments.*³⁹ Maksudnya prestasi adalah orientasi penilaian terhadap tugas individu yang dibandingkan dengan standar atau tugas orang lain. Elisabeth Sitepu mendefinisikan prestasi: *Achievement is the result obtained by the students after completing a certain learning packages that can be arranged in various forms specific evaluation process anyway.*⁴⁰ Maksudnya prestasi adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan paket pembelajaran tertentu yang dapat diatur dalam berbagai bentuk proses evaluasi tertentu pula.

Kegiatan akademik disebut juga kegiatan kurikuler atau intrakurikuler. Kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan dalam kurikulum dalam pelaksanaannya dilakukan dalam jam-jam pelajaran.⁴¹ Sedangkan intrakurikuler adalah pengembangan diri peserta didik yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas. Kegiatan intrakurikuler atau proses kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan utama di sekolah.⁴²

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar di dalam kelas atau prestasi mata pelajaran.

Muhammad Arsyad mendefinisikan prestasi akademik: *“Academic performance is the outcome of education-the extent to which a student, teacher or*

³⁹ Kulwinder Singh, “Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students”, *International Journal of Educational Planning & Administration*. 1, No. 2, (2011): 162.

⁴⁰ Elisabeth Sitepu, “Analysis of Psychology of Communication Students to Improve Memory SMK IMMANUEL Medan With How to Listen in Improving Learning Achievement”, *International Journal of Education and Research*, 5 No. 1 January (2017): 200.

⁴¹ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*,.....,99.

⁴² Prawidya Lestari dan Sukanti, “Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Akademik, ekstrakurikuler dan hidden curriculum (di SD Mulia dua Pandeansari Yogyakarta)”, *Jurnal Penelitian*, 10, No. 1, (2016): 7

institution has achieved their educational goals".⁴³ Maksudnya prestasi akademik adalah hasil dari pendidikan, sejauh mana seorang peserta didik, guru, atau lembaga memiliki capaian tujuan pendidikan mereka. Sedangkan Shobur dalam Barnawi & M.Arifin mendefinisikan prestasi akademik sebagai perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan tetapi adanya situasi belajar.⁴⁴

Prestasi akademik harus menjadi prioritas setiap sekolah. Karena prestasi akademik menjadi impian orang tua, peserta didik, bahkan semua orang. Hal tersebut selaras dengan ungkapan MeenuDev: "*Virtually everybody concerned with education places premium on academic achievement; excellent academic achievement of children is often the expectation of parents*".⁴⁵

Prestasi akademik peserta didik tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan (kognitif) saja, melainkan juga diukur dari aspek sikap, minat (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Prestasi akademik tidak hanya dilihat dari hasil ulangan, melainkan juga dari prestasi harian peserta didik.

a. Ruang Lingkup Prestasi Akademik

1) Fungsi penilaian prestasi akademik

Ada beberapa fungsi penilaian dalam bidang akademik, antara lain:

- a) Untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik untuk menempuh tingkat pendidikan tertentu.

⁴³ Muhammad Arshad, "*Self-Esteem & Academic Performance among University Student*", *Journal of Education and Practice*, 6, No.1, (2015): 160.

⁴⁴ Barnawi dan M.Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Enterprenurship*, (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2016), 55.

⁴⁵ MeenuDev, "*Factors Affecting the Academic Achievement: A Study of Elementary School Students of NCR Delhi, India*", *Journal of Education and Practice*, 7, No. 4, (2016): 70.

- b) Untuk mendapatkan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan yang cocok untuk peserta didik tersebut.
 - c) Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kapasitasnya.
- 2) Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik

Menurut Slameto, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasinya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a) Faktor Internal

1. Faktor fisiologis

a. kesehatan fisik, mendukung seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, peserta didik yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumah sakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).⁴⁶

b. Panca indera, kondisi panca indera juga harus dalam keadaan baik sehingga pencapaian prestasi belajar dapat diperoleh secara maksimal, jika dibandingkan kalau belajar dengan alat indera yang tidak berfungsi secara maksimal.

Seorang ahli lain juga menjelaskan bahwa: “Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Peserta didik yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau

⁴⁶ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media. 2013), 90.

diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.⁴⁷

2. Faktor psikologis

a. Intelegensi

Tarif intelegensi yang tinggi (*high Average, superior, genius*) pada seorang peserta didik, akan memudahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik.

Intelegensi berkaitan erat dengan otak. Tidak ada satupun dalam tubuh kita yang bekerja tanpa sepengetahuan otak. Semua peristiwa fisik, emosi, intelektual, sosial, ataupun spiritual digerakkan dan diatur oleh otak.⁴⁸

b. Bakat peserta didik.

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.⁴⁹

c. Minat

Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”.⁵⁰ Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat yaitu

⁴⁷ Slancto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Rineka Cipta. Jakarta. 2020), 55.

⁴⁸ Robert D. carpenter MD, *Cerdas Cara Mengatasi Problema Belajar*, (Semarang: Effhar Offset, 1991), 50.

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi*, (CET. 1; Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu. 1999), 135-136.

⁵⁰ Mahfudh Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya : Bina Ilmu, 1990), 45.

“Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.⁵¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa minat merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang.

d. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang peserta didik untuk bersunggu-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah.

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁵²

b) Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan Keluarga

- a. Sosial Ekonomi Keluarga, dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.
- b. Pendidikan Orang Tua, orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya

⁵¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 91.

⁵² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.) 73.

pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

2. Faktor Lingkungan Sekolah

a. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

b. Kompetensi Guru dan Peserta Didik

Kualitas guru dan peserta didik sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka.

3. Prestasi Non Akademik

a. Pengertian Prestasi Non Akademik

Menurut Mulyono dalam kutipan jurnal Ayu Sundari, prestasi non akademik adalah suatu prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.⁵³ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.⁵⁴ Menurut kemdikbud dalam kutipan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2017 Pasal 5 dijelaskan bahwa kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang berada dibawah bimbingan dan

⁵³ Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, No.1, (2021): 45.

⁵⁴ Tri Mardiah, dan Nurul Hidayah Rofiah, "Implementasi Program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (Cibi) dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Sd Muhammadiyah Condongcatur", *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, 1, No.3, (2018): 663.

pengawasan sekolah. Kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.⁵⁵

Kegiatan non akademik suatu kegiatan di luar jam belajar pelajaran sekolah. Sedangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang non akademik bahwa kegiatan ini dibawah bimbingan dan pengawasan suatu pendidik (guru). Kegiatan non akademik yang menunjukkan segala kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan non akademik ditujukan untuk peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, kepribadian, kemampuan diberbagai bidang diluar bidang akademik dan mengembangkan bakat serta minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju siswa yang berprestasi. Muhammad Amin menyatakan kegiatan non akademik di sekolah cenderung menjadi kemampuan peserta didik, terlepas dari kecerdasan intelektual mereka. Kegiatan non akademik yang dikaitkan dengan bakat peserta didik di bidang seni, olahraga, dan organisasi.⁵⁶

Menurut Ardiansyah prestasi non akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang secara garis besar diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Minat, harapan khusus, kesuksesan, rekreasi, kepribadian, dan Kesehatan adalah contoh pengaruh internal.

Lingkungan, keluarga, infrastruktur, pelatih, dan ekonomi adalah contoh variabel eksternal.⁵⁷

⁵⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, (Jakarta: 2017), 5.

⁵⁶ Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, dan Irwan Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong", *Jurnal Literasiologi*, 1, No.1, (2018): 11.

⁵⁷ Ardiansyah, dkk. "Pengelola Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022", *Jurnal Pemikiran Islam*, 1, No.2, (2021): 169.

Kedua unsur tersebut sangat mempengaruhi terhadap kemampuan anak dalam mewujudkan potensinya melalui kegiatan non akademik. Dalam mencapai prestasi siswa non akademik ada hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan tersebut seperti Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang implementasi kurikulum, menyebutkan bahwa kegiatan non akademik dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk sebagai berikut:

- 2) Individual yakni kegiatan non akademik dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa secara perorangan.
- 3) Kelompok yakni kegiatan non akademik dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok siswa.
- 4) Klasikal yakni kegiatan non akademik dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa dalam satu kelas.
- 5) Gabungan yakni kegiatan non akademik dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa antar kelas.

Lapangan yakni kegiatan non akademik dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah siswa melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.⁵⁸

Dari beberapa pendapat diatas prestasi non akademik merupakan suatu kegiatan yang berlangsung di luar hari-hari biasa jam belajar yang diawasi oleh seorang pelatih dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan memahami. Dengan adanya pembinaan prestasi non akademik siswa bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang bisa memperluas pengetahuan dan ada keyakinan atau sikap untuk menerapkan apa yang telah mereka dapatkan, juga bisa memenangkan perlombaan ditingkat kabupaten, provinsi, dan Nasional.

⁵⁸ Siti Arafa, Mursalim, dan Ihsan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong", *Jurnal Papeda*, 4, No.1, (2022): 2061

Prestasi non akademik merupakan hasil yang diperoleh setelah proses bimbingan. Dengan kata lain, sebagai bagian penunjang proses kemampuan yang sifatnya tidak hanya teori tetapi langsung kepada praktek sehingga memudahkan peserta didik dalam pemahaman dan juga melatih konsentrasi. Fasilitas untuk setiap program kegiatan hendaknya dipikirkan guna mendukung terlaksananya program kegiatan non akademik yang efektif.

b. Manfaat Prestasi Non Akademik

Manfaat prestasi peserta didik menjadi salah satu penunjang prestasi peserta didik non akademik yang tidak terbatas pada program perpustakaan untuk mencapai tujuan tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian peserta didik yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik bisa mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kegiatan yang telah disampaikan, bisa mengetahui kecapakan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program yang telah berjalan, bisa mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil yang di latih atau belajar dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, bisa menentukan kenaikan kelas, bisa menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut Mulyono dalam kutipan jurnal Rulyanto Ratno Saputro manfaat prestasi non akademik bisa mengembangkan variasi minat peserta didik, semakin banyak variasi minat peserta didik prestasi non akademik maka semakin banyak ada kemajuan minat yang telah dikembangkan.⁵⁹ Eri Pradiptya menyatakan manfaat prestasi non akademik untuk meningkatkan cakrawala siswa banyak mengembangkan kegiatan dan pada dasarnya banyak manfaat yang telah

⁵⁹ Rulyanto Ratno Saputro, "Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember", *Jurnal Edukasi*, .IV, No.3, (2017): 155

dirasakan siswa yang aktif mengikuti kegiatan non akademik, disamping itu mereka dapat meningkatkan prestasi, dan mereka juga dapat terhindar dari hal-hal kriminalitas seperti tauran. Kumala Dewi menyatakan manfaat Prestasi siswa non akademik dapat menunjang proses pengembangan talenta yang ada di dalam diri dan menunjang persiapan karir di kehidupan yang akan datang.⁶⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat prestasi non akademik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, mengembangkan etika akhlak peserta didik, selain itu membekali peserta didik untuk melatih kedisiplinan, kejujuran, serta dapat melatih peserta didik dalam menghadapi kompetisi.

⁶⁰ Kumala Dewi, "Peran Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SD Negeri 3 Klangeran", *Prosiding dan Web Seminar (Webinar)*, Cirebon: Universitas Muhammadiyah, 7, No. 1 (2021): 554.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.¹⁷ Penelitian kualitatif juga dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Ahmad Tanzeh mengatakan bahwa tujuan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai *grounded theory research*. Dengan pendekatan deskriptif, yang diharapkan dapat membantu mempermudah peneliti dalam pengamatan, merasakan, dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan, agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam membuat penelitian.¹⁸

Jika dilihat dari jenis penelitian yang dikumpulkan, maka penulis termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya yaitu mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan di dengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumentasi pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain).¹⁹

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi

¹⁷Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapurtaka Media, 2012), 25.

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 12.

¹⁹Burhan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 93.

kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.

Oleh karena itu, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan penulis memilih penelitian kualitatif adalah karena dengan metode ini penulis dapat mengetahui dan memahami fenomena (*need to know*) yang berfungsi untuk menggambarkan fakta, membuktikan dan menemukan pengetahuan. Penulis juga akan terjun langsung ke lapangan untuk dapat melihat secara langsung tentang upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Dalam pengambilan data penulis perlu bertanya langsung kepada Informan guna untuk mendapatkan informasi dan tidak dapat diungkapkan melalui angka-angka statistik untuk mengukurnya. Dengan pendekatan deskriptif, yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah penulis dalam pengamatan, merasakan, dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan, agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam menyusun penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada penulis dalam melakukan penelitian. Menurut Fachruddin, desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam

melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.²⁰

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, karena penulis ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademis peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian tersebut dilakukan, karena penelitian ini sifatnya *file research* (penelitian lapangan) maka penetapan lokasi penelitian sangatlah penting dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menentukan tujuan penelitian.

Suwarma dalam pandangannya mengatakan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana penulis akan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian juga diartikan sebagai tempat di mana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.²¹

Lokasi penelitian ini berada di Jln. Trans Sulawesi, No. 20 A Mekar Baru, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Alasan menarik untuk memilih SMA Negeri 1 Banawa Tengah sebagai lokasi penelitian

²⁰Imam Fachruddin, Desain penelitian, (Malang: Universitas Islam Negeri, 2009), 213.

²¹Suwarma Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

adalah karena sekolah ini merupakan representasi dari upaya nyata dalam mengoptimalkan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan yang dianggap memiliki reputasi yang baik, SMA Negeri 1 Banawa Tengah telah menghadirkan beragam program dan kegiatan kesiswaan yang menarik serta efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan menjadikan sekolah ini sebagai fokus penelitian, peneliti memiliki kesempatan untuk menggali secara mendalam tentang inovasi dan praktik terbaik dalam manajemen kesiswaan yang telah berhasil diterapkan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah, sehingga penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan yang berharga bagi sekolah tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi yang berpotensi luas bagi pengembangan manajemen kesiswaan di sekolah-sekolah lain di Indonesia.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka penulis hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Dalam penelitian ini yang penulis akan lakukan adalah mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, mempelajari dokumen-dokumen lain pada lokasi penelitian.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan dianggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu penulis itu sendiri. Sehingga dalam hal ini penulis bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.²²⁶

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 15.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.²³

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁴ Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data madrasah dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.²⁵ Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.²⁶ Maka

²³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 204.

²⁴Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 96-97.

²⁵Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), 49.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, Dewan Guru, Tata Usaha, serta Peserta Didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen resmi Sekolah, seperti profil Sekolah, dan seluruh data informan yang dipilih dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.²⁷ Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi dan interaksi belajar mengajar, tingkah laku sampai interaksi kelompok.

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi. Oleh karena itu, penulis akan melakukan observasi secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan tepatnya di lingkungan SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

²⁷Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 104.

Dengan komunikasi dan interaksi, penulis akan mendapatkan kesempatan untuk mengetahui aktivitas terkait manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah. Melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah merupakan bagian dari setiap proses yang berlangsung. Dengan metode observasi atau pengamatan ini, penulis ingin mengetahui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik observasi langsung, penulis akan datang langsung ke SMA Negeri 1 Banawa Tengah untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan fokus dan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan secara lisan. Di sini penulislah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Wawancara yang dipilih oleh penulis adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.²⁸ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (CV. Alfabeta: Bandung, 2019), 467.

di mana informan yaitu kepala Sekolah, wakil kepala Sekolah bagian kesiswaan, staff tata usaha, dewan guru, dan peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah dimintai pendapat, ide atau suatu terobosan dalam menangani suatu permasalahan yang ada. Nantinya informasi yang didapat akan menunjukkan hasil yang beragam tergantung dari pandangan masing-masing informan.

Maka dalam hal ini, penulis akan memerlukan bantuan alat-atat yang diantaranya adalah buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara, dan alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. Akan tetapi, sebelum menggunakan alat perekam penulis akan meminta izin terlebih dahulu apakah percakapan tersebut boleh direkam, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan dan masih ada alat lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁹ Dalam teknik ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

Metode ini digunakan penulis pada saat melakukan wawancara informan, observasi, dan untuk mengetahui data-data penting terkait tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis deskripsi kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.³⁰

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 10.

³⁰Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 155.

Miles dan Huberman dalam Gunawan mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) Paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion Drawing/verivying*).³¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, acuannya dan membuang yang tidak perlu.³² Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data-data hasil observasi, wawancara serta hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.³³

Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan di kelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal penulis menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

³¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), 210-212.

³²Ibid, 338.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Meleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus:

- (1) Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- (2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
- (3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tenang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.³⁵

Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan atau pengamatan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.³⁶

³⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (CET. VII; Bandung: Alfabeta, 2012), 92-

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

³⁶Ibid, 370.

Ketekunan pengamatan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan upaya peningkatan kompetensi guru terhadap manajemen pembelajaran. Ketekunan pengamatan dilakukan penulis adalah untuk mengecek data yang telah terkumpul.

2. Triangulasi data

Sugiyono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.³⁷

Di samping penulis gunakan berbagai kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data di atas, penulis juga melakukan pengecekan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan dalam suatu penelitian. Diskusi ini dilakukan agar penulis tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang

³⁷ Ibid, 373-374.

dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri I Banawa Tengah

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah adalah sekolah yang ada di Desa Towale. SMA Negeri 1 Banawa Tengah 15.154.94 m² dibangun oleh pemerintah pada tahun 1996-1997, salah satu alasan berdirinya sekolah ini yaitu karena adanya SMA yang dibangun di Desa Towale dan sudah pasti lulusannya akan membutuhkan pendidikan kejenjang berikutnya.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Banawa Tengah ini hingga sekarang sudah beberapa kali terjadinya penggantian kepala sekolah, antara lain :

Tabel 4.1

Nama dan Tahun Jabatan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	Drs. Ibnu Hadjar	1999-2000
2	Drs. Abrar	2000-2002
3	Drs. Rizal	2002-2003
4	Drs Abd. Hamid Tamala	2003-2011
5	Mukmin Abd. Muis, S.Pd	2011-2016
6	Abd Hafid, S.Pd	2016-2021
7	Drs Abrar	2021-2022
8	Drs Rahman, MH	2022-sekarang

2. Profil SMA Negeri 1 Banawa Tengah

Adapun Profil SMA Negeri 1 Banawa Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil SMA Negeri 1 Banawa Tengah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH
2	NSS	301180205049
3	Alamat Sekolah	Jl. Trans Sulawesi Tengah
4	Provinsi	Sulawesi Tengah
5	Kabupaten	Donggala
6	Kecamatan	Banawa Tengah
7	Kode Pos	94351
8	Telp./Fax	-
9	E-mail	Sma-banteng@yahoo.com
10	Status Sekolah	Negeri
11	Kegiatan Pelajar	Pagi Hari
12	Akreditasi	B
13	Tahun Pembukaan & Penegrian Sekolah	1996/1997
	• Nomor	13a/0/1998
	• Tanggal & Tahun	29 Januari 1998
Identitas Kepala Sekolah		
14	Nama Lengkap	Drs.RAHMAN, MH
15	NIP	196512081995031003
16	Pangkat /Golongan	Pembina Tkt.I,IV/b
17	Pendidikan Terakhir	Sarjana
18	Jurusan	
19	Tempat	
20	Alamat Rumah	

Sumber data: Ruang Tata Usaha SMA Negeri 1 Banawa Tengah

3. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Banawa Tengah

a. Visi Sekolah

“Sekolah yang berprestasi, berimtaq, maju, dan berbudaya.”

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan siswa yang berprestasi akademik dan non akademik;
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, pembinaan akademik dan non akademik secara maksimal dengan memanfaatkan semua potensi;
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang taat kepada ajaran agamanya;
- 4) Mewujudkan peserta didik yang kreatif dan inovatif yang memiliki daya kompetensi yang tinggi;
- 5) Mewujudkan suasana sekolah yang berbudaya dan berkarakter baik dan ramah lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi akademik dan non akademik;
- 2) Menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien pembinaan akademik dan non akademik secara maksimal dengan memanfaatkan semua potensi;
- 3) Menghasilkan lingkungan sekolah yang taat kepada ajaran agamanya;
- 4) Menghasilkan peserta didik yang memiliki kreatifitas, inovasi dan kompetensi yang tinggi;
- 5) Menghasilkan lingkungan sekolah yang berbudaya dan berkarakter baik dan mampu menciptakan tata kehidupan bersih, indah, tertib, dan aman.

4. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Guru sangat berpengaruh dari berbagai kegiatannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk itu keberadaan dan kualitas tenaga pendidik sangat penting. Berdasarkan data tenaga pendidik di

SMA Negeri 1 Banawa Tengah, terdapat total 33 orang guru. Dari jumlah tersebut, 21 orang adalah tenaga pendidik perempuan dan 12 orang adalah tenaga pendidik laki-laki. Jika dilihat berdasarkan status kepegawaian, 15 orang adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 orang adalah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 16 orang adalah guru honorer.

Keberadaan tenaga pendidik yang beragam tersebut menunjukkan komitmen sekolah untuk menyediakan berbagai latar belakang dan pengalaman dalam proses belajar mengajar. Para guru tersebut mencakup berbagai mata pelajaran penting, seperti Fisika, Pendidikan Agama Islam, Kimia, Ekonomi, Matematika, Geografi, Penjaskes, Pendidikan Kewarganegaraan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Indonesia, Muatan Lokal, Bimbingan Konseling, Sosiologi, Biologi, Bahasa Inggris, dan Sejarah. Dengan jumlah tenaga pendidik yang memadai dan bervariasi, SMA ini diharapkan dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan komprehensif kepada seluruh peserta didiknya.

5. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan komponen vital dalam mendukung keberlangsungan operasional di Sekolah. Berdasarkan data tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah, terdapat total 14 orang yang terdiri dari berbagai jabatan. Dari jumlah tersebut, 2 orang adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), yaitu Asmianti yang menjabat sebagai Kepala Tata Usaha dan Wisra, S.Sos yang bertugas di Tata Usaha. Sementara itu, 12 orang lainnya merupakan tenaga honorer. Mereka mencakup berbagai fungsi penting seperti Tata Usaha (5 orang: Amir N. Lagotji, Nurafni, Nurhayati, Ikram, dan Anwar), Satpam (2 orang: Hasyim dan Zakir), Penjaga Sekolah (1 orang: Aldin), Pendamping Laboran (2 orang: Zulfahma dan Zulfahmi), serta Cleaning Service (2 orang: Nur Ima dan Arifan). Keberadaan tenaga kependidikan ini sangat esensial untuk memastikan

kelancaran administrasi, keamanan, kebersihan, dan dukungan laboratorium, yang semuanya berkontribusi pada lingkungan belajar yang kondusif bagi para peserta didik dan guru.

6. Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah

Tabel 4.3 Jumlah peserta didik

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X	89	84	173
XI	91	85	176
XII	70	99	169
Jumlah Total			518

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa jumlah dari keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dari kelas X, XI, dan XII berjumlah 518 orang. Laki –laki berjumlah 250 orang dan perempuan berjumlah 268 orang.

7. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Banawa Tengah

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Lokal	Kondisi	Kondisi rusak
1	Ruang Kelas	18	Baik	-
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	-
4	Ruang Guru	1	Baik	-

No	Jenis	Lokal	Kondisi	Kondisi rusak
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
6	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik	-
7	Ruang Lab. Kimia	1	Baik	-
8	Ruang Lab. Fisika	1	Baik	-
9	Ruang Lab. Komputer	1	Baik	-
10	Ruang Lab. Biologi	1	Baik	-
11	Ruang Lab Komputer	1	Baik	-
12	Ruang Aula	1	Baik	-
13	Ruang BK	1	Baik	-
14	Ruang UKS	1	Baik	-
15	Ruang Osis	1	Baik	-
16	Mushola	1	Baik	-
17	Ruangan Sekret Pramuka	1	Baik	-
18	WC Guru	2	Baik	-
19	WC Siswa	5	Baik	-
20	Lapangan Voli	1	Baik	-
21	Lapangan Basket	1	Baik	-
22	Lapangan Takraw	1	Baik	-
23	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik	-

Tabel sarana dan prasarana, Sumber Data: Ruang Tata Usaha SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala meliputi berbagai aspek yang direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan Wakasek Kesiswaan, terdapat beberapa tahapan penting dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah ini.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting, karena perencanaan merupakan proses dasar penyusunan kebutuhan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen kesiswaan, suatu perencanaan dibuat agar rencana atau kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan benar. Seiring berjalannya rencana, diharapkan kegagalan-kegagalan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan dapat diminimalisir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah dan Wakasek Kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah, langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan adalah kegiatan perencanaan. Sebelum melakukan kegiatan dan aktivitas yang berkaitan dengan kesiswaan perlu direncanakan terlebih dahulu, agar apa yang akan dilaksanakan dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan, dalam hal ini meliputi program PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Rahman, beliau mengatakan:

Sebelum melakukan perencanaan kesiswaan terlebih dahulu kami melakukan analisis kebutuhan, pada kegiatan PPDB penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima di sekolah ini, terlebih dahulu saya selaku kepala sekolah melakukan kerjasama dengan wakasek kesiswaan

dan staf tata usaha untuk menentukan mengenai berapa banyak jumlah peserta didik yang akan diterima. Tentunya harus berdasarkan Rombel (Rombongan belajar) ketersediaan kelas di sekolah ini. Karena diantara rombel ini harus disinkronkan dengan permintaan dari provinsi, di mana setiap sekolah harus memasukkan data jumlah peserta didik baru yang akan direkrut. Jadi kami tidak boleh mengadakan semau-maunya, harus disesuaikan dengan rombel kemudian nantinya dibagi perkelas maksimal 30.¹

¹ Rahman, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, “Wawancara”, 3 Juni 2024.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Banawa Tengah, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memastikan proses berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan serta ketentuan yang berlaku. Kepala sekolah bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan staf tata usaha untuk menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima. Proses ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu, termasuk mempertimbangkan jumlah rombongan belajar (Rombel) yang tersedia dan memastikan data tersebut sinkron dengan permintaan dari provinsi. Hal ini menunjukkan pentingnya koordinasi dan perencanaan yang matang dalam proses PPDB agar sesuai dengan aturan dan kapasitas sekolah.

Demikian halnya yang disampaikan bapak Andi, beliau mengatakan:

Jadi tahap awal dalam perencanaan kegiatan kesiswaan, terlebih dahulu kami juga melakukan rapat dengan guru-guru untuk membahas mengenai hal ini. Di mana dalam menentukan jumlah peserta didik tentu harus berdasarkan rombongan ketersediaan jumlah kelas yang keluar pada tahun itu, semisal kelas X pada tahun ini 27 perkelas. Tetapi di samping itu kita juga melihat berapa jumlah tamatan SMP yang ada di sekitar sekolah kami dan itu menjadi salah satu pertimbangan. Dan rencana tahun ini kami ingin menambah ruang kelas, hal ini bisa saja terwujud dan bisa juga tidak disesuaikan dengan rombongan ketersediaan kelas karena harus disesuaikan dengan permintaan dari provinsi. Hal lain yang kami lakukan juga yaitu membuat pedoman program kedisiplinan yang berupa program kegiatan, kewajiban, larangan dan konsekuensi dari pelanggaran peserta didik. Jika hal tersebut disetujui akan kami sosialisasikan kepada siswa pada saat MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dilaksanakan.³⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan kesiswaan di sekolah dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, wakasek kesiswaan, staf tata usaha, dan

³⁹Andi Mappiwali, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 4 Juni 2024.

para guru. Proses ini dimulai dengan rapat untuk membahas kebutuhan jumlah peserta didik baru berdasarkan ketersediaan rombongan belajar (Rombel) dan permintaan dari provinsi. Selain itu, pertimbangan juga diberikan pada jumlah tamatan SMP di sekitar sekolah. Sekolah juga berupaya menambah ruang kelas untuk mengakomodasi lebih banyak peserta didik, meskipun hal ini tergantung pada berbagai faktor. Selain perencanaan jumlah peserta didik, sekolah juga menyiapkan pedoman program kedisiplinan yang akan disosialisasikan kepada peserta didik saat MPLS. Hal ini menunjukkan pendekatan yang terstruktur dan terkoordinasi dalam perencanaan kesiswaan, dengan fokus pada kebutuhan dan kapasitas sekolah serta pentingnya kedisiplinan.

Terkait kegiatan perencanaan kesiswaan, dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap rancangan konsep awal rencana kegiatan yang dibuat oleh wakasek kesiswaan dan guru yang bertanggung jawab terhadap kepengurusan kesiswaan. Setelah rancangan konsep selesai maka perencanaan kesiswaan nantinya akan di presentasikan dalam rapat oleh guru, dan akan disetujui oleh kepala sekolah. Sedangkan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik ini sendiri yaitu kepala sekolah dan wakasek kesiswaan menentukan berapa banyak jumlah peserta didik yang akan diterima di sekolah yang disesuaikan dengan Rombel (rombongan belajar) ketersediaan kelas. Setelah diadakan kegiatan perencanaan kesiswaan dalam hal ini telah ditentukan jumlah banyaknya peserta didik yang akan diterima, maka langkah selanjutnya dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru perlu dibentuk panitia penerimaan peserta didik. Dalam kegiatan ini kepala sekolah menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Rahman, beliau mengatakan:

Kami memiliki kepanitiaan seperti stekholder, panitia PPDB (Penerimaan peserta didik baru), tentunya unsur-unsur yang berkaitan dengan teknis

yang terkait dengan aplikasi tentunya. Karna di mana PPDB sekarang menggunakan aplikasi. Penanggung jawabnya yaitu saya sendiri, wakasek kesiswaan, kemudian yang nantinya dibentuk tim teknis dari guru-guru yang memiliki kemampuan IT, seperti guru-guru Tik Maupun guru-guru yang mengajar di lab komputer.⁴⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat di pahami bahwa dalam kegiatan penerimaan peserta didik, kepala sekolah dan wakasek kesiswaan membentuk sebuah panitia khusus untuk menangani kegiatan penerimaan peserta didik baru agar terarah dan berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Adapun sistem dan persyaratan dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti bersama bapak Rahman, beliau mengatakan bahwa:

Sistemnya nasional sama dengan sekolah-sekolah lain yaitu sistem PPDB secara *offline* dan *online*. Dengan sistem seperti ini bisa memperkecil potensi campur tangan di luar aturan sehingga sistem bisa berjalan dengan baik. Kemudian persyaratannya pun disetiap sekolah hampir sama, tentunya mengikuti persyaratan PPDB provinsi. Dimana peserta didik yang kami terima adalah peserta didik yang memiliki surat kelulusan SMP/MTS seperti foto copy ijazah atau SKHU, kartu keluarga, akta kelahiran, kartu KPS, KIP, KKS dan KIS jika ada, serta pas foto.⁴¹

⁴⁰Rahman, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 3 Juni 2024.

⁴¹Rahman, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 3 Juni 2024.

SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH

PPDB

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
T.P 2024/2025

PENDAFTARAN DAN PENGAMBILAN FORMULIR	PEMASUKAN BERKAS PENDAFTARAN	PENDAFTARAN ULANG	PELAKSANAAN MPKS
JADWAL	AKAN	SEGERA	DI UMUMKAN!

EKSTRAKULIKULER

- Pramuka
- PIK Remaja
- Paskibraka
- PMR
- Bulu Tangkis
- Voli
- Bola Kaki
- Renang
- Atletik
- Bahasa Inggris
- Paduan Suara
- Tari
- Kajian Agama
- Pembinaan Olimpiade
- Sains

FASILITAS

- Ruang Kelas
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa
- Perpustakaan
- UKS
- Lapangan Bulu Tangkis
- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Lapangan Takraw
- Mesjid
- Kantin Sehat

PERSYARATAN

- Formulir yang sudah diisi lengkap
- FC Ijazah SD (2 Lbr)
- FC KK (2 Lbr)
- FC Akta lahir (2 Lbr)
- FC Kartu KIA
- Kartu US SMP/MTS
- FC KPS, KIP, KKS & KIS (2 Lbr)
- Jika ada:
 - Pasfoto (3x4) 3 Lbr
 - Pasfoto (2x3) 3 Lbr
- Map Plastik Snelheker
- Perepisian Warna Hijau
- Lehi-lahi Warna Biru
- Surat Keterangan Berkelakuan Baik dari Sekolah
- Surat Keterangan Lotus US dan Daftar Nilai US

PRESTASI

- JUARA DUTA GENRE KAB. DONGGALA TAHUN 2022 & 2023
- JUARA 4 MATRIACHALLENGE TINGKAT PROVINSI
- JUARA 1 ESTOR TELUNG TINGKAT KAB. DONGGALA
- JUARA 2 DUTA PARIWISATA KAB. DONGGALA

HUBUNGI :

ANDI MAPPIWALI, S.Pd
085256153197
NURUL AINUN, S.Pd., M.Pd
085343510379

SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH
Jl. Trens Galawed No. 20 A, Mekar Baru

Gambar 4.1

Penerimaan Peserta Didik Baru T.P 2024/2025 SMA Negeri 1 Banawa Tengah

Berdasarkan sistem yang diterapkan di atas, SMA Negeri 1 Banawa Tengah berupaya memastikan bahwa proses penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sesuai aturan, adil, dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh provinsi. Hal ini juga membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang transparan dan bebas dari intervensi yang tidak diinginkan. Gambar 4.1 di atas disertakan guna mendukung penjelasan di atas dengan menggambarkan kegiatan PPDB Tahun Pelajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

Selanjutnya dalam melakukan rekrutmen peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah terdapat langkah-langkah atau proses yang di lalui agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan yang di inginkan. Adapun langkah-langkahnya dalam hal ini di kemukakan oleh bapak Rahman, beliau mengatakan :

Langkah yang di tempuh dalam merekrut peserta didik baru yaitu dengan cara melakukan sosialisasi, bisa melalui media sosial seperti menyebarkan link-link tentang info sekolah kami di setiap grup *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram* dan media sosial lainnya. Kemudian kami juga memasang spanduk di lokasi-lokasi strategis seperti di jalan raya dan di bagian depan sekolah sebagai upaya dalam menarik minat calon peserta didik agar melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah.⁴²

Kemudian diadakan juga seleksi peserta didik, dalam hal ini bapak Rahman mengatakan: seleksi peserta didik akan di lakukan setelah jadwal pelaksanaan PPDB itu berakhir, dimana peserta didik yang tidak memenuhi persyaratan PPDB, kami anggap tidak lolos.

Sejalan dengan hal tersebut, bapak Andi juga mengatakan bahwa :

Seleksi dalam hal ini, jika peserta didik tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan arahan PPDB online dan hanya mengisi formulir tapi tidak memenuhi syarat ketentuan yang di berlakukan maka peserta didik tersebut tidak bisa kami terima sebagai peserta didik di sekolah kami.⁴³

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa proses seleksi peserta didik dilakukan setelah penutupan PPDB, setelah itu seleksi peserta didik dilakukan dengan melihat data calon peserta didik baru yang mendaftar, lalu melakukan penyeleksian terhadap peserta didik yang sudah melakukan pendaftaran ulang.

2. Pelaksanaan/Pembinaan Kesiswaan

Kegiatan selanjutnya yang akan di lakukan oleh sekolah berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu pembinaan peserta didik. Pembinaan ini merupakan layanan khusus kepada para peserta didik di dalam maupun diluar jam pelajarannya. Dalam pembinaan peserta didik dilaksanakan dengan menciptakan

⁴²Rahman, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 3 Juni 2024.

⁴³ Andi Mappiwali, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 4 Juni 2024.

kondisi atau membuat peserta didik sadar akan tugas-tugas mereka. Adapun pelaksanaan pembinaannya dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

a. Pembinaan melalui MPLS

Setelah peserta didik diterima disekolah, mereka memasuki masa pengenalan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan situasi dan kondisi sekolah tempat peserta didik menempuh sekolah. Selain itu, diperkenalkan dengan peraturan dan tata tertib sekolah agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan tata tertib yang di berlakukan sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Andi, bahwa:

MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) kurang lebih satu minggu pelaksanaan. jadwalnya setelah semua proses terlewati, kemudian nanti ada pengumumannya dan ada registrasi ulang. Pelaksanaanya di mulai awal bulan juli di tahun ajaran baru.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Pelaksanaan MPLS dimulai setelah seluruh proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) selesai, termasuk pengumuman hasil seleksi dan registrasi ulang. MPLS ini biasanya dimulai pada awal bulan Juli, menandai awal tahun ajaran baru. Tujuan utama dari MPLS adalah untuk mengenalkan peserta didik baru pada lingkungan sekolah, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut.

b. Pengelompokan peserta didik (pembagian kelas)

Sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran terlebih dahulu perlu dikelompokkan dalam kelompok belajarnya, dengan tujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, tertib sehingga dapat

⁴⁴Andi Mappiwali, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 4 Juni 2024.

mencapai tujuan pendidikan yang telah di programkan. Untuk itu bapak Andi kembali mengatakan bahwa :

Sistem pembagian kelas yang kami lakukan sebelumnya yaitu melakukan tes bakat minat peserta didik ingin masuk diprogram jurusan apa, dan kami juga melihat nilai-nilai SKL dan rapor SMP mereka, jika nilai rapor IPA mereka tinggi, maka dapat dimasukkan ke kelas IPA, dan jika nilai IPSnya tinggi bisa dimasukkan ke kelas IPS.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pembagian kelas di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dilakukan dengan mempertimbangkan minat, bakat, dan prestasi akademik peserta didik. Proses ini mencakup tes bakat dan minat untuk menentukan program jurusan yang sesuai, serta evaluasi nilai rapor dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari SMP. Peserta didik yang memiliki nilai tinggi dalam mata pelajaran IPA akan ditempatkan di kelas IPA, sedangkan yang memiliki nilai tinggi dalam mata pelajaran IPS akan ditempatkan di kelas IPS. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik ditempatkan di kelas yang paling sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, guna mendukung perkembangan akademik yang optimal.

c. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik dalam hal ini dilakukan melalui pemberian layanan-layanan yang pasti guna membimbing peserta didik dalam mengarahkan kearah yang lebih baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Andi, bahwa:

Jadi layanan yang diberikan yaitu seperti layanan kordinator dari BK, layanan belajar, layanan bimbingan hari kedepan khusus untuk kelas XII. Sedangkan yang sifatnya pengembangan diri seperti adanya ekstrakurikuler yaitu ekskul dibidang seni, olahraga dan keagamaan. Masing-masing layanan tentunya memiliki manfaat bagi peserta didik seperti layanan bimbingan konseling dapat membantu menangani peserta

⁴⁵Andi Mappiwali, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 3 Juni 2024.

didik yang sering melanggar aturan sekolah. Di sini peserta didik diberikan bimbingan dan motivasi agar tidak melanggar aturan. Memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai tata tertib sekolah agar mampu mengetahui kegiatan-kegiatan yang tidak boleh dilanggar di sekolah layanan belajar dapat membantu peserta didik menambah pengetahuan yang lebih luas lagi. Sedangkan layanan bimbingan hari ke depan khusus kelas XII dapat dijadikan sebagai pegangan peserta didik untuk kedepannya. Di sini peserta didik diberikan masukan-masukan yang positif untuk langkah selanjutnya yang akan mereka lalui setelah selesai menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah. Selain itu pengembangan diri guna mengasah kemampuan peserta didik dalam bakat lain yang disediakan oleh sekolah.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa SMA Negeri 1 Banawa Tengah menyediakan berbagai layanan komprehensif untuk mendukung perkembangan peserta didik, baik secara akademik maupun non-akademik. Layanan bimbingan konseling (BK) berfungsi untuk menangani pelanggaran aturan dengan memberikan bimbingan dan motivasi, sementara layanan belajar mendukung pencapaian akademik. Untuk peserta didik kelas XII, disediakan bimbingan khusus guna mempersiapkan langkah-langkah setelah lulus. Selain itu, sekolah juga menawarkan kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni, olahraga, dan keagamaan, yang bertujuan untuk mengasah bakat dan minat peserta didik. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa peserta didik memperoleh dukungan yang menyeluruh dalam proses pembelajaran serta pengembangan pribadi, guna mencapai potensi maksimal dan kesiapan untuk masa depan.

d. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar jam pelajaran yang biasa dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk

⁴⁶ Andi Mappiwali, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 4 Juni 2024.

mendorong pembinaan nilai dan sikap peserta didik demi untuk meningkatkan bakat dan minat peserta didik. Dalam hal ini bapak Andi mengatakan bahwa:

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh sekolah diantaranya yang itu terdiri dari Pramuka, UKS, dan PMR. Kemudian ada yang dalam rangka prestasi akademik itu lah mata pelajaran dalam rangka OSN (Olimpiade sains nasional). Selanjutnya yang non akademik ada beberapa cabang olahraga seperti sepak bola, futsal, *volly*, pencak silat dan ekstrakurikuler kesenian serta keagamaan. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang bertanggung jawab adalah pembina masing-masing organisasi, karena sebelumnya telah ditunjuk beberapa orang untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Saya selaku wakasek kesiswaan hanya mengontrol atau mengawasi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tersebut di sepakati sepekan minimal 1 kali, dan tidak semua peserta didik aktif mengikuti ekstrakurikuler, karena kami tidak memaksakan.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, terlihat bahwa SMA Negeri 1 Banawa Tengah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan akademik seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN). Selain itu, terdapat juga cabang olahraga seperti sepak bola, futsal, voli, pencak silat, serta kegiatan kesenian dan keagamaan. Setiap kegiatan ekstrakurikuler dipimpin oleh pembina yang ditunjuk, sementara wakasek kesiswaan bertugas untuk mengawasi dan memantau pelaksanaannya. Kegiatan ini diadakan secara rutin minimal sekali seminggu, namun peserta didik tidak diwajibkan untuk mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler, memberikan mereka kebebasan untuk memilih sesuai minat dan kemampuan mereka.

3. Pengawasan dan Evaluasi kesiswaan

Kegiatan pengawasan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah merupakan suatu proses pemantauan untuk mendapatkan informasi

⁴⁷ Andi Mappiwali, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 4 Juni 2024.

tentang pelaksanaan suatu kegiatan yaitu manajemen kesiswaan. Kegiatan pengawasan ini merupakan suatu kegiatan pengevaluasian seluruh aktivitas yang dilakukan oleh warga sekolah dalam hal ini di fokuskan pada aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam hal ini bapak Andi kembali mengatakan, bahwa:

Kegiatan pengawasan kesiswaan dilakukan setiap hari, di waktu hari-hari sekolah baik itu dari saat masuk sampai pulang mereka ke sekolah. Tujuan dari kegiatan ini sebagai bahan evaluasi kesiswaan untuk melihat perkembangan peserta didik selama 1 semester serta apa saja kendala yang dihadapi para guru tentang mendidik peserta didik terkait kedisiplinan, di mana dalam pengawasan ini pihak sekolah bertanggung jawab penuh terhadap peserta didik selama di sekolah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan di setiap akhir semester. Bentuk kegiatan pengawasan ini kadang dari, kepala sekolah, wakasek kesiswaan dan pengawas langsung. Kami dari pihak sekolah juga memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar peraturan agar mereka tidak seenaknya melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di sekolah. Jadi dalam hal ini nantinya permasalahan atau kendala pada semester-semester sebelumnya itu kita perbaiki, sehingga kemudian kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai apa yang kami inginkan.⁴⁸

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dilakukan secara rutin setiap hari sekolah, dari pagi hingga sore. Tujuan utama dari pengawasan ini adalah untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik dan mengidentifikasi kendala dalam proses pendidikan terkait kedisiplinan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan pengawas, dan dilengkapi dengan pemberian sanksi bagi pelanggaran peraturan sekolah. Evaluasi diadakan setiap akhir semester untuk memperbaiki permasalahan yang ada dan memastikan bahwa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler berjalan sesuai rencana dan tujuan yang diharapkan.

⁴⁸ Andi Mappiwali, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 4 Juni 2024.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Proses ini dimulai dengan tahap perencanaan yang matang, di mana kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan staf tata usaha melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima. Proses ini mempertimbangkan ketersediaan rombongan belajar (Rombel) dan disesuaikan dengan permintaan dari provinsi. Selain itu, rapat perencanaan juga melibatkan para guru untuk memastikan semua aspek diperhitungkan dengan baik.

Setelah proses penerimaan peserta didik baru, sekolah melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah salah satu langkah awal untuk mengenalkan peserta didik baru pada lingkungan sekolah dan peraturan yang berlaku. Pengelompokan kelas berdasarkan minat dan prestasi juga dilakukan untuk memastikan setiap peserta didik ditempatkan di kelas yang sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, sekolah menyediakan layanan bimbingan konseling dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti seni, olahraga, dan keagamaan, untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Pengawasan dan evaluasi juga merupakan bagian penting dari manajemen kesiswaan. Pengawasan dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan pengawas untuk memastikan kedisiplinan dan memantau perkembangan peserta didik. Evaluasi dilakukan setiap akhir semester untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kendala yang dihadapi dalam proses pendidikan. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, SMA Negeri 1 Banawa

Tengah berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, disiplin, dan mendukung perkembangan optimal bagi seluruh peserta didik.

C. Dampak Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Manajemen kesiswaan yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan evaluasi yang terstruktur dengan jelas, yang bertujuan tidak hanya untuk mengatur administrasi sekolah tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan melakukan perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan yang terencana, serta pengawasan yang rutin, sekolah dapat menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan akademik dan non-akademik peserta didik. Dalam konteks ini, manajemen kesiswaan berperan penting dalam memfasilitasi berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, minat, dan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Melalui wawancara dan observasi, peneliti akan mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah mempengaruhi prestasi peserta didik dan upaya sekolah dalam mengoptimalkan pencapaian mereka.

Berikut hasil wawancara bersama Bapak Rahman, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang baik berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dengan perencanaan yang matang dan implementasi program-program kesiswaan yang terstruktur, kami dapat memantau dan mendukung perkembangan akademik siswa secara lebih efektif. Misalnya, pembagian kelas berdasarkan bakat minat dan nilai rapor memungkinkan siswa untuk belajar di bidang yang sesuai dengan kekuatan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan hasil akademik mereka.⁴⁹

⁴⁹ Rahman, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 3 Juni 2024.

Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan yang terencana dan terstruktur di SMA Negeri 1 Banawa Tengah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Melalui perencanaan yang cermat dan pelaksanaan program-program kesiswaan yang efektif, sekolah mampu mengoptimalkan dukungan terhadap perkembangan akademik peserta didik. Misalnya, sistem pembagian kelas yang mempertimbangkan bakat minat dan nilai rapor memungkinkan mereka untuk belajar di bidang yang sesuai dengan kelebihan mereka, yang berdampak positif pada pencapaian akademik.

1. Prestasi Akademik

Adapun hasil wawancara peneliti bersama Aisah yang merupakan salah satu peserta didik kelas XI IPS, beliau mengatakan:

Manajemen kesiswaan yang diterapkan di sekolah membuat proses pembagian kelas lebih sesuai dengan minat dan bakat saya. Saya merasa lebih fokus dalam belajar karena materi yang diajarkan relevan dengan apa yang saya minati. Hasilnya, nilai-nilai saya mengalami peningkatan.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kesiswaan yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik. Proses pembagian kelas yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa membantu mereka lebih fokus dalam belajar, sehingga materi pelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. Hal ini berujung pada peningkatan nilai akademik yang lebih baik.

Adi Rahadi, selaku peserta didik kelas XI MIPA, beliau mengatakan:

Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang baik, seperti adanya program pembagian kelas dan perhatian khusus pada minat siswa, telah meningkatkan motivasi saya dalam belajar. Saya merasa lebih terarah dan

⁵⁰ Aisah, Peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

lebih semangat mengikuti pelajaran, terutama di bidang yang saya pilih, yang tentu saja berdampak positif pada prestasi akademik saya.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan yang efektif, termasuk pembagian kelas yang mempertimbangkan minat peserta didik, secara langsung meningkatkan motivasi belajar. Peserta didik merasa lebih terarah dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang sesuai dengan pilihan mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Nurfatika peserta didik kelas XII MIPA, dalam hal ini juga mengatakan bahwa:

Saya merasakan manfaat dari manajemen kesiswaan yang baik, terutama dalam hal penempatan kelas. Dengan berada di kelas yang sesuai dengan kemampuan dan minat saya, saya bisa lebih memahami materi pelajaran dan hasil ujian saya menjadi lebih baik. Ini jelas merupakan hasil positif dari manajemen yang dilakukan sekolah.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penempatan kelas yang sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik dalam manajemen kesiswaan memberikan dampak positif pada pemahaman materi dan hasil ujian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan manajerial yang efektif di sekolah membantu peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Safira, peserta didik kelas XI IPS juga mengatakan bahwa:

Manajemen kesiswaan yang efektif di sekolah membantu saya dalam mengelola waktu dan fokus belajar. Pembagian kelas berdasarkan kemampuan dan ketertarikan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan produktif, yang tentunya berdampak pada peningkatan prestasi akademik saya.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kesiswaan yang baik berkontribusi pada pengelolaan waktu dan fokus

⁵¹ Adi Rahadi, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

⁵² Nurfatika, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

⁵³ Safira, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

belajar yang lebih efektif. Pembagian kelas yang didasarkan pada kemampuan dan minat peserta didik membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan produktif, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi akademik mereka.

Mutmainnah, peserta didik kelas kelas XI MIPA juga mengatakan bahwa:

Sistem yang diterapkan di sekolah memudahkan saya untuk belajar di bidang yang saya minati. Dengan dukungan dari berbagai program manajemen kesiswaan, saya merasa lebih siap dan termotivasi untuk menghadapi ujian. Hal ini berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen kesiswaan yang diterapkan di sekolah memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk fokus pada bidang studi yang mereka minati. Dukungan dari berbagai program manajemen tersebut meningkatkan kesiapan dan motivasi peserta didik dalam menghadapi ujian, yang secara positif mempengaruhi pencapaian akademik mereka.

Hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa penempatan kelas yang dilakukan dengan mempertimbangkan minat dan bakat peserta didik berperan penting dalam meningkatkan fokus dan motivasi mereka dalam proses belajar. Peserta didik yang ditempatkan di kelas yang sesuai dengan bidang yang mereka minati cenderung menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena mereka merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran yang dipelajari, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Proses pembagian kelas yang berbasis minat dan bakat peserta didik juga memungkinkan mereka untuk lebih mendalami materi pelajaran dengan cara yang lebih relevan dan sesuai dengan kecenderungan akademik mereka. Akibatnya, pemahaman

⁵⁴ Mutmainnah, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

mereka terhadap materi pelajaran membaik, dan hasil ujian mereka juga menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Selain itu, manajemen kesiswaan yang baik juga memainkan peran penting dalam membantu peserta didik mengelola waktu mereka dengan lebih efisien dan menjaga fokus belajar mereka. Dengan kelas yang dibagi berdasarkan kemampuan dan minat peserta didik, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan produktif. Pembagian kelas yang tepat tidak hanya membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami tetapi juga membuat kegiatan belajar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Dukungan yang diberikan oleh berbagai program manajemen kesiswaan, seperti bimbingan dan pengawasan, meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menghadapi ujian. Motivasi mereka juga meningkat, karena mereka merasa bahwa proses belajar lebih terstruktur dan sesuai dengan kemampuan mereka.

Dengan demikian, pelaksanaan manajemen kesiswaan yang terencana dan terstruktur di SMA Negeri 1 Banawa Tengah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik. Pendekatan ini, yang berfokus pada minat dan bakat peserta didik, tidak hanya membantu dalam meningkatkan hasil akademik tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan memotivasi. Manajemen kesiswaan yang baik memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi penuh mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik.

2. Prestasi Non Akademik

Adapun hasil wawancara peneliti bersama Ahmad yang merupakan salah satu peserta didik kelas XI MIPA, beliau mengatakan:

Manajemen kesiswaan di sekolah kami sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya berbagai program yang terstruktur,

seperti latihan rutin dan bimbingan dari pembina, saya merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler seni dan olahraga. Program-program ini tidak hanya membantu saya mengembangkan keterampilan dalam bidang yang saya minati, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berkompetisi di berbagai event, yang berdampak positif pada rasa percaya diri dan prestasi saya di luar akademik.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang efektif di sekolah mendukung secara signifikan kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam bidang seni dan olahraga. Program-program yang terstruktur dengan baik, termasuk latihan rutin dan bimbingan, memberikan dorongan ekstra bagi siswa untuk terlibat secara aktif. Dukungan ini tidak hanya membantu pengembangan keterampilan dalam bidang minat peserta didik tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka melalui kesempatan berkompetisi. Kontribusi ini memperlihatkan dampak positif dari manajemen kesiswaan terhadap prestasi dan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas non-akademik.

Safira, peserta didik kelas XI IPS juga mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler seperti sains dan pramuka memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan pribadi saya. Manajemen kesiswaan yang efektif di sekolah kami memastikan bahwa kegiatan ini dikelola dengan baik dan terjadwal secara teratur. Melalui kegiatan sains, saya tidak hanya memperdalam pengetahuan ilmiah tetapi juga mengembangkan keterampilan analitis dan investigatif. Selain itu, kegiatan pramuka mengajarkan saya tentang kepemimpinan, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Kombinasi dari kedua jenis kegiatan ini membantu saya meningkatkan keterampilan sosial serta kemampuan yang sangat mendukung perkembangan diri saya secara menyeluruh.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan yang baik secara signifikan memengaruhi pengembangan pribadi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pengelolaan

⁵⁵ Ahmad, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 7 Juni 2024.

⁵⁶ Safira, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

yang efektif memastikan bahwa kegiatan seperti sains dan pramuka diselenggarakan dengan baik dan teratur, memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan kesempatan ini secara optimal. Kegiatan sains memperdalam pemahaman ilmiah dan keterampilan analitis, sedangkan pramuka berkontribusi pada pembelajaran keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim. Keterlibatan dalam kedua jenis kegiatan ini secara bersama-sama meningkatkan keterampilan sosial dan mendukung pertumbuhan pribadi secara keseluruhan.

Adi Rahadi, peserta didik kelas XI MIPA juga mengatakan bahwa:

Sistem manajemen kesiswaan di sekolah kami sangat mendukung minat saya dalam olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai dan pelatih yang berkompeten, saya dapat berlatih dengan baik dan berpartisipasi dalam berbagai kompetisi. Ini meningkatkan keterampilan saya dalam olahraga dan memberikan pengalaman berharga di tingkat kompetitif. Dukungan yang saya terima dari sekolah juga membantu saya untuk tetap termotivasi dan fokus pada pengembangan kemampuan saya di bidang non-akademik.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen kesiswaan yang efektif berperan penting dalam mendukung minat dan pengembangan keterampilan peserta didik di bidang olahraga. Dengan fasilitas yang memadai dan pelatih yang berkualitas, siswa dapat berlatih dengan optimal dan berpartisipasi dalam kompetisi yang meningkatkan kemampuan mereka. Dukungan yang diberikan oleh sekolah juga berkontribusi pada motivasi dan fokus siswa, memungkinkan mereka untuk meraih prestasi di tingkat kompetitif dan memperkaya pengalaman mereka di bidang non-akademik.

Artika Dewi, peserta didik kelas XII MIPA juga mengatakan:

Manajemen kesiswaan di sekolah sangat mendukung kegiatan seni dan budaya. Dengan adanya program-program yang terencana dan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut, saya merasa lebih didorong untuk terlibat dalam berbagai acara seni, seperti pameran dan pertunjukan. Ini memberikan saya platform untuk menampilkan bakat

⁵⁷ Adi Rahadi, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

saya dan berinteraksi dengan siswa lain yang memiliki minat yang sama. Dukungan dari sekolah membuat pengalaman ini menjadi lebih bermanfaat dan memuaskan.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang efektif memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan seni dan budaya di sekolah. Dengan adanya perencanaan yang matang dan anggaran yang dialokasikan secara khusus, siswa merasa lebih didorong untuk berpartisipasi dalam berbagai acara seni. Program yang terorganisir dengan baik memungkinkan mereka untuk menampilkan bakat mereka dan berkolaborasi dengan siswa lain yang memiliki minat serupa, menjadikan pengalaman tersebut lebih berharga.

Aisah, peserta didik kelas XI IPS mengatakan bahwa:

Dukungan manajemen kesiswaan telah memberikan banyak manfaat dalam kegiatan ekstrakurikuler saya. Saya merasa lebih terorganisir dan memiliki akses ke berbagai sumber daya yang membantu saya dalam kegiatan, seperti pelatihan dan materi. Ini membuat saya lebih percaya diri dan mampu mengejar prestasi di luar akademik, seperti memenangkan kompetisi olahraga, menjadi anggota aktif dalam klub kreatif, dan berperan sebagai duta genre. Manajemen kesiswaan yang baik mempermudah saya untuk mengatur waktu dan meningkatkan prestasi saya di berbagai bidang non-akademik.⁵⁹

Peneliti dalam hal ini menyimpulkan bahwa sistem manajemen kesiswaan di sekolah sangat berperan dalam mendukung aktivitas ekstrakurikuler siswa. Siswa merasakan manfaat dari akses yang diberikan, seperti pelatihan dan materi, yang membantu mereka merasa lebih terstruktur dan siap. Dukungan ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memungkinkan mereka untuk mengejar prestasi dalam berbagai aktivitas non-akademik, termasuk kompetisi olahraga, keterlibatan dalam klub kreatif, dan peran sebagai duta genre.

⁵⁸ Artika Dewi, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 7 Juni 2024.

⁵⁹ Aisah, peserta didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara", 6 Juni 2024.

Manajemen kesiswaan yang efektif memudahkan pengaturan waktu dan mendukung keberhasilan di berbagai bidang di luar akademik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah memberikan dampak signifikan terhadap prestasi non-akademik peserta didik. Sistem manajemen yang terstruktur dengan baik terbukti mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan di luar akademik.

Pertama, program manajemen kesiswaan yang efektif memainkan peran penting dalam mendukung keterlibatan peserta didik dalam kegiatan seni, olahraga, sains, dan pramuka. Dukungan seperti fasilitas yang memadai, pelatihan, dan bimbingan dari pembina memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dan meraih prestasi dalam bidang yang mereka minati. Kegiatan seni dan budaya, olahraga, serta sains dan pramuka tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan bakat mereka tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan pribadi seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan keterampilan analitis.

Selain itu, manajemen kesiswaan yang baik memfasilitasi keterlibatan peserta didik dalam berbagai kompetisi dan acara, yang berdampak positif pada rasa percaya diri dan motivasi mereka. Program-program terencana dan anggaran yang dialokasikan dengan baik meningkatkan kualitas pengalaman ekstrakurikuler, memungkinkan peserta didik untuk mengejar prestasi dan menambah pengalaman berharga di luar akademik.

Secara keseluruhan, dukungan yang diberikan oleh sistem manajemen kesiswaan telah mempermudah peserta didik dalam mengatur waktu, meningkatkan keterampilan sosial, dan meraih prestasi non-akademik. Melalui

pengelolaan yang efektif, peserta didik merasa lebih terorganisir dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh.

Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan yang terencana dan terstruktur di SMA Negeri 1 Banawa Tengah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Melalui perencanaan yang cermat dan pelaksanaan program-program kesiswaan yang efektif, sekolah mampu mengoptimalkan dukungan terhadap perkembangan akademik peserta didik. Misalnya, sistem pembagian kelas yang mempertimbangkan bakat minat dan nilai rapor memungkinkan mereka untuk belajar di bidang yang sesuai dengan kelebihan mereka, yang berdampak positif pada pencapaian akademik. Selain itu, program ekstrakurikuler juga memiliki kontribusi besar dalam pengembangan aspek non-akademik. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan tambahan, membentuk karakter serta meningkatkan kemampuan kerja sama tim. Dengan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, motivasi dan semangat belajar mereka di kelas juga meningkat, mendukung pencapaian akademik secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala, hasil uraian dan analisa data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur. Proses ini mencakup berbagai tahapan penting mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan secara matang dengan melibatkan berbagai pihak untuk menentukan kebutuhan dan jumlah peserta didik yang akan diterima. Pelaksanaan manajemen kesiswaan meliputi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), pengelompokan peserta didik, serta berbagai layanan pembinaan seperti bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan kedisiplinan dan perkembangan peserta didik setiap akhir semester untuk memperbaiki kendala yang ada.
2. Dampak perencanaan manajemen kesiswaan terhadap prestasi akademik dan non-akademik peserta didik sangat signifikan. Perencanaan yang matang dan terstruktur membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan teratur, sehingga peserta didik dapat fokus dalam mencapai prestasi akademik. Sistem pengelompokan kelas berdasarkan minat dan prestasi memungkinkan setiap peserta didik mendapatkan perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, kegiatan

ekstrakurikuler yang beragam memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat mereka yang berkontribusi positif terhadap prestasi non-akademik. Layanan bimbingan konseling juga membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan dan mengarahkan mereka menuju perilaku yang lebih baik, sehingga mendukung tercapainya prestasi secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, SMA Negeri 1 Banawa Tengah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan akademik dan non-akademik peserta didik secara optimal.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi berbagai pihak yang terkait dengan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Implikasi ini mencakup penerapan praktis yang dapat diterima untuk meningkatkan kualitas manajemen kesiswaan dan hasil belajar peserta didik:

1. Pihak Sekolah
 - a. Perbaikan Sistem Manajemen Kesiswaan: Temuan penelitian ini menekankan pentingnya perbaikan sistem manajemen kesiswaan yang lebih terstruktur dan terencana. Pihak sekolah perlu mengevaluasi dan menyempurnakan prosedur manajemen kesiswaan untuk memastikan setiap langkah, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi, berjalan dengan baik.
 - b. Peningkatan Program Pembinaan: Berdasarkan hasil penelitian, sekolah perlu meningkatkan program pembinaan akademik dan non-akademik. Ini termasuk pengembangan program ekstrakurikuler yang lebih beragam dan bimbingan konseling yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

2. Guru dan Staf Sekolah

- a. Peningkatan Kompetensi Manajerial: Penelitian ini menggarisbawahi perlunya peningkatan kompetensi manajerial guru dan staf sekolah dalam manajemen kesiswaan. Pelatihan dan pengembangan profesional harus diadakan secara rutin untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kegiatan kesiswaan dan membimbing peserta didik.
- b. Kerjasama dan Koordinasi: Temuan penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antara guru, kepala sekolah dan staf lainnya sangat penting. Kerjasama dan koordinasi yang baik akan memastikan bahwa kegiatan kesiswaan dilaksanakan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.

3. Implikasi bagi Peserta Didik dan Orang Tua

- a. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Kesiswaan: Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya partisipasi aktif dari peserta didik dan orang tua dalam kegiatan kesiswaan. Sekolah harus mendorong dan memfasilitasi keterlibatan peserta didik dalam berbagai program yang tersedia, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk mendapatkan dukungan penuh mereka.
- b. Pengembangan Potensi Peserta Didik: Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang efektif dapat membantu dalam pengembangan potensi akademik dan non-akademik peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik harus diberi kesempatan yang cukup untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan kesiswaan yang tersedia.

Dengan mengimplementasikan implikasi-implikasi ini, diharapkan bahwa kualitas manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dapat

ditingkatkan, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian prestasi akademik dan non-akademik peserta didik secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muchtar, Suwarma. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- Ardiansyah, Dkk.,. "Pengelola Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Sidorjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022" . *Jurnal Pemikiran Islam*, 1, No,2, 2021
- Arshad, Muhammad. "Self-Esleem & Academic Performance Among University Student". *Journal of Education and Practice*, 6, No.1, 2015.
- Atika, Resti. "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X Sman 05 Kepahiang", Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.
- Barnawi dan M.Arifin. *Mengelola Sekolah Berbasis Enterpreneurship*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016.
- Dariyo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media. 2013.
- Dewi, Kumala. "Peran Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SD Negeri 3 Klagenan". *Prosiding dan Web Seminar (Webinar)*, Cirebon: Universitas Muhammadiyah, 7, No.1, 2021.
- Didin Hafifuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insan, 2005.
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Fachruddin, Imam. *Desain Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri, 2009.
- Fadhilah. " Manajemen Kesiswaan di Sekolah". *Jurnal Serambi Mekkah*. 7 No.1. 2018.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Hasanah, Uswatun. "Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang, *Skripsi*, 2022.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara 2011.
- Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini. *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jamil, Nurillah, Achmawati, Novel, Dkk.,. *Buku Ajar Manajemen SDM, (CLT.1; PT. Sonpedia Publishing Indonesia)*, 2023.
- M. Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ma'rifataini, Lisa'diyah. "Pengaruh Kegiatan Akademik dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 09 Bandar Lampung". *Jurnal Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama R.I*, 14, No.2, 2016.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kependidikan*, 1 No.1, 2013.
- MeenuDev. "Factors Affecting The Academic Achievement: A Study of Elementary School Students of NCR Delhi, India" *Journal of Education and Practice*, 7, No. 4, 2016.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016.
- Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, dan Irwan Fathurochman . "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif ' Aisyiyah Rejang Lebong". *Jurnal Literasiologi*, 1, No.1, 2018.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nufian dan Wayan Weda. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah. Jakarta: 2017.

- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Prawidya Lestari dan Sukanti. "Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Akademik, Ekstrakurikuler dan Hidden Curriculum (di SD Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta)". *Jurnal Penelitian*, 10, No.1, 2016.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1996.
- Putri, Mutia, dkk.,. "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar", *Riset Tindakan Indonesia*, 6, No. 2, 2021.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mutia, 2001.
- Ratih, Devi, Retnowati, dkk.,. " Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang ". *Jurnal Pendidikan*, 1, No. 1, 2016.
- Ratno, Rulyanto, Saputro. "Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember" *Journal Edukasi*, IV, No. 3, 2017.
- Robert D. Carpenter MD. *Cerdas Cara Mengatasi Problem Belajar*. Semarang: Effhr Offset, 1991.
- Rosyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, Kediri: STAIN Kediri Press, 2015.
- Salahudin, Mahfudh. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bin Ilmu, 1990.
- Salim dan Syahrur. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Singh, Kulwinder. "Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students" . *International Journal of educational Planning & Administration*. 1, No. 1, 2011.
- Sita, Ria, dan Ariska "Manajemen Kesiswaan, Manajer Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program pascasarjana*. 9, No.1, 2015.
- Sitepu, Elisabeth. "Analisis of Pysicology of Communication Studiens to Improve Memory SMK IMMANUEL Medan With How to Listen in Improving Larning Achievement". *International Journal of Education and research*. 5, No. 1, 2017.

- Siti Arafa, Mursalim, dan Ihsan. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong". *Jurnal Papeda*. 4, No. 1, 2022.
- Slancto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. CET. VII; Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. CV. Alfabeta: Bandung, 2019.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. CET. 4: Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2008.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Jakarta Sukses Offset 2009.
- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, No. 1, 2021.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi*. CET. 1: Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Syaodih, Burhan, Sukmadinata. *Metode Penelitian Tindakan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tharaba, M. Fahim. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016.
- Tri Mardiah dan Nurul Hidayah Rofiah. "Implementasi Program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (Cibi) dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur". *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, 1, No.3, 2018.

- Ula, Shoimatul. *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*. Jogjakarta: Berlian, 2013.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang "Sistem Pendidikan Nasional". Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Vivi Anggraini, "Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso". *Skripsi*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021.
- Wirartha, Made. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2006.
- Yesi. Azizah, Pratama. "Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Paleran)". *Skripsi*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Zainarti. "Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Iqra'*, 08 No.01, 2014.

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan: Kepala Sekolah

1. Apa saja langkah-langkah awal yang dilakukan dalam perencanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah?
2. Bagaimana Bapak mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dengan Wakasek Kesiswaan dan staf lainnya?
3. Seberapa penting analisis kebutuhan dalam proses perencanaan kesiswaan, khususnya dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)?
4. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, dan bagaimana cara mengatasinya?
5. Bagaimana Bapak memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan pengembangan non-akademik siswa?
6. Bagaimana evaluasi kinerja kesiswaan dilakukan di sekolah ini, dan seberapa sering evaluasi tersebut dilakukan?
7. Bagaimana pelaksanaan program kedisiplinan siswa di sekolah ini, dan apa dampaknya terhadap prestasi siswa?
8. Seberapa besar peran kepala sekolah dalam membentuk dan mengawasi panitia PPDB di SMA Negeri 1 Banawa Tengah?

B. Informan: Wakasek Kesiswaan

1. Bagaimana cara bapak menentukan jumlah Peserta didik yang akan diterima di sekolah ini?
2. Bagaimana proses PPDB di SMA Negeri 1 Banawa Tengah ini?
3. Bagaimana pelaksanaan orientasi peserta didik baru di sekolah ini pak? Dan kapan kegiatan orientasi itu dilakukan?
4. Sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran maka perlu dikelompokkan berdasarkan kelas. Menurut bapak, bagaimana sistem pembagian kelas yang diterapkan di sekolah ini?
5. Layanan apa saja yang disediakan di sekolah ini dalam rangka membina Peserta didik?
6. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah ini?
7. Bagaimana cara bapak melakukan pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ?
8. Apakah semua peserta didik aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
9. Kapan kegiatan pengawasan dan evaluasi kesiswaan dilakukan?
10. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang telah dijalankan?

C. Informan: Guru

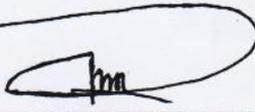
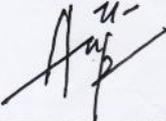
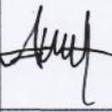
1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dan seberapa besar peran Anda dalam menyusun perencanaan tersebut?
2. Dapatkah Anda menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan program kesiswaan di sekolah ini dan tantangan apa yang Anda hadapi?
3. Bagaimana sistem pembagian kelas berdasarkan bakat minat dan nilai rapor diterapkan di sekolah ini dan apa dampaknya terhadap prestasi akademik siswa?
4. Program ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini dan bagaimana program-program tersebut berkontribusi terhadap pengembangan non-akademik siswa?

5. Bagaimana cara sekolah melakukan evaluasi terhadap kegiatan kesiswaan dan seberapa efektif evaluasi ini dalam meningkatkan kualitas program kesiswaan?"
6. Bagaimana Anda melihat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi akademik dan pengembangan non-akademik siswa?
7. Bagaimana program kesiswaan memotivasi siswa dalam belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah? Bisakah Anda memberikan contoh konkret dari siswa yang berhasil?
8. Bagaimana koordinasi antara guru, wakasek kesiswaan, dan staf tata usaha dalam manajemen kesiswaan dan apa upaya yang dilakukan untuk memastikan kerjasama yang baik?
9. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah ini dan apa masukan atau saran yang sering disampaikan oleh orang tua?
10. Apa harapan Anda terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan di masa depan dan apakah ada rencana atau inovasi baru yang akan diterapkan?"

D. Informan: Peserta Didik

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan kesiswaan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dan program apa saja yang Anda ikuti?
2. Bagaimana proses pembagian kelas di sekolah ini mempengaruhi cara Anda belajar dan apakah Anda merasa berada di kelas yang sesuai dengan bakat dan minat Anda?
3. Program ekstrakurikuler apa saja yang Anda ikuti dan bagaimana program tersebut membantu Anda dalam mengembangkan keterampilan non-akademik?
4. Apakah program kesiswaan meningkatkan motivasi dan semangat belajar Anda? Bagaimana caranya? Bisakah Anda memberikan contoh dari pengalaman pribadi?
5. Bagaimana guru dan staf sekolah mendukung Anda dalam kegiatan kesiswaan dan apakah Anda merasa cukup dibimbing dan dibantu?
6. Bagaimana pelaksanaan program kesiswaan mempengaruhi prestasi akademik Anda dan apakah ada peningkatan nilai atau pemahaman materi yang Anda rasakan?
7. Bagaimana kegiatan kesiswaan membantu Anda dalam membangun kedisiplinan dan tanggung jawab dan apakah ada perubahan sikap atau perilaku yang Anda rasakan?
8. Bagaimana kegiatan kesiswaan mempengaruhi interaksi Anda dengan teman-teman dan apakah Anda merasa lebih mampu bekerja sama dalam tim?
9. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mengikuti kegiatan kesiswaan dan bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. Rahman, MH	Kepala Sekolah	
2	Andi Mappiwali, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	
3	Adi Rahadi	Peserta Didik	
4	Mutmainnah	Peserta Didik	
5	Nurfatika	Peserta Didik	
6	Aisah	Peserta Didik	
7	Safira	Peserta Didik	
8	Artika Dewi	Peserta Didik	
9	Ahmad Ar-Razi	Peserta Didik	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 565 TAHUN 2024

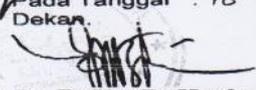
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Pembimbing I : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
3. Pembimbing II : Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Musdafilah
- NIM : 201030006
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Proposal : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN 10 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.
- KEEMPAT : pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025 Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 18 Maret 2024
Dekan.


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 191312312005011070



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NAMA :

NIM :

JURUSAN /PRODI :

**FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA-PALU**



BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : Musda Filah
NIM : 201030006
PROGRAM STUDI : Manajemen
PEMBIMBING : I. Dr. Arifuddin M. Arif, M. Ag.
II. Dr. Irawan Hidi Patanggu M. Pd.
ALAMAT : Jln. Cut Nyak Dien
No. HP : 082245331276

JUDUL SKRIPSI

Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan
Prestasi Akademik dan Non Akademik
Peserta Didik di SMA Negeri 1
Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

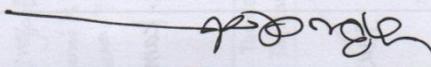
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

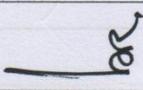
Nama : M.S. Dafri 106
 NIM : 201020006
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Manajemen Kesuksesan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan non Akademik Peserta didik di SMA Negeri 1 Banaua Tengah.

Pembimbing I : Dr. Arifuddin M. Arif, M. Ag
 Pembimbing II : Dr. Irawan Hazi Patanggu M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Jumat, 25-8-2023		Diputuskan Ceky Bilg Negeri	
2	Selasa, 5-9-2023			
3	Rabu, 10-01-2024		Di perbaiki sistem Catok	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Selasa, 23/07/2024		Ditambahkan fisi maj keasutan dan publikasi	
5.	Kamis, 25/07/2024		Perbaiki tabel Penelitian terdahulu	
6.	Selasa, 30/07/2024		Perbaiki foot note, cara Penulisan.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
7.	Selasa, 20/7 -	-	Brother dekorasi, singkat dan praktis? menjenuh - Dekorasi pula - arsitek Damp-ku - Printing - yang terapan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
8.	Senin, 5/8.	-	dekorasi dan praktis? - spesialis Egit. buhary perak	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : *Dr. Arif Huda, M. Pd, M. Ag*
NIP : *192111072007011006*
Pangkat/ Golongan : *II/c*
Jabatan Akademik : *sektor*
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama :
NIP :
Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
Dr. Arif Huda, M. Pd, M. Ag
Palu,
Pembimbing II

NIP.

NIP.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1639 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Musdafilah
NIM : 201030006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SDN 10 BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Palu
Pada Tanggal : Juni 2023


Dr. H. Asrar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Sigi, Kabu. Sg. Maret..2023

Nama : MUSDAFILAH

NIM : 201020006

Judul Yang disetujui:

Manajemen. Kesuksesan Dalam Meminimalisir Peranan Akademi Peserta Didik di SDN 10 Baraua Penguh Kabupaten Bone

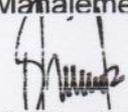
Pembimbing:

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.

Disetujui,

Ketua Prodi

Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

*Mahasiswa

TATA TERTIB SEMINAR

PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal **3 ekslembar** (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

T.T.L

NIM.

PROGRAM STUDI

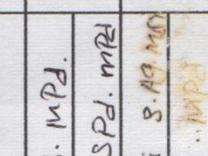
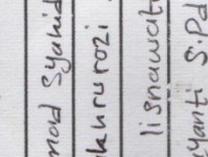
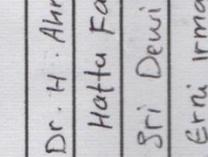
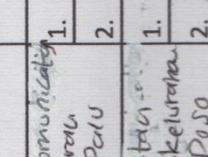
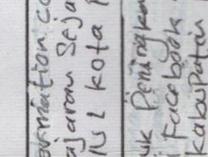
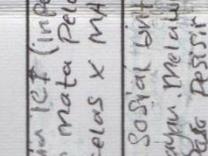
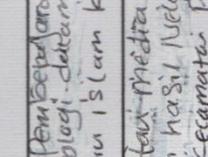
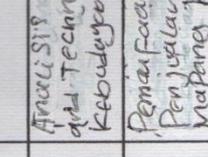
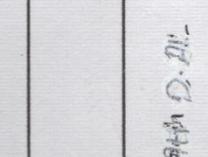
ALAMAT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : MUSDAFILAH
NIM : 201030006
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANG PEMBIMB
1	Rabu/08/03/2023	Maspa	Analisis Pembelajaran ICF (Infermation communication) dan Teknologi dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MAUL kota Palu	1. Dr. H. Ahmad Syahid. M.Pd. 2. Hatta Fakhurrozi S.Pd. M.Pd.	
2	Kamis/09/03/2023	M. A. A. A. A. A.	Penerapan Model Medita Sosial Untuk Peningkatan Penjualan hasil Nelayan Melalui Facebook keluarga Mapene Kecamatan Paga Pesisir Kabupaten Pasa	1. Sri Dewi Lisnawati S.Ag. M.Pd. 2. Eri Irmayanti S.Pd. M.Pd.	
3	Kamis/11/03/2024	Defrianto	Penerapan Tharidah al-olab al-lughawiyah untuk meningkatkan maharah al-kalam peserta didik kelas VIII Di MTS Al-Khairat mamboro	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd. I 2. Jofar Sidikit. M.Pd.	
4	Kamis, 11/01/2024	Farwiza	Penerapan Pola interaksi Edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sigi	1. Darmawansyah, M.Pd. 2. Fitri Pahayu S.Pd. M.Pd. I	
5	Kamis, 11/01/2024	Yusdin Ibrahim	Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui metode malam bina iman dan takwa (mabit)	1. Dr. Saifur Muhammad Amin M.Pd. I 2. Syakir Labud. S.Ag. M.Pd.	
6	Kamis/10/01/2024	Dita Rahmawati	Peran Komite Sekolah dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan di SD Al-Khairat Pusat Palu	1. Dr. Jilenu, S.Ag. M.Ag 2. A. Markarwa, S.Ag. M.Th.I	
7	Jumat 19/01/2024	Ufan Liana	Pemberdayaan Usaha Kerajinan Sarung tenun Bagi Masyarakat di Desa Towale Kecamatan Bawaawa Tuguh atikan Kabupaten Tompala (Tinjauan Pendidikan Islam)	1. Saibudin. S.Ag., M.Ag 2. Dr. Elya, S.Ag. M., Ag	
8	Selasa/23/01/2024	Mi'rag	Peran guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Hasil belajar Peserta Didik di MTS Al-Khairat Pusat Palu	1. Dr. Sitti Hanah. S.Ag. M.Pd. 2. Athi Akuryani, S.S.I., M.Pd. I	
9	Jumat 02/02/2024	Ratul Anisa	Strategi Guru dalam Menetapkan meaning Furqanng melalui Pembiasaan shalat dhuha di TK Alkhairat Katarinda Kabupaten Sigi	1. Dra. Retoluh, M.Pd. I 2. Hikmatul rahmah Le M. Ed.	
10	Rabu, 04/03/2024	Asita. A	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Inpres 3 Kasimbar	1. Drs. Syahril, M.A. 2. Dra. Mastura Minabari, M.M.	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATF ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 18 Maret 2024

Nomor : 1436 /Un 24/F.I/PP.00. 09/ 03/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Musdafilah
NIM : 201030006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN 10 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/21 Maret 2024
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Sekretaris Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198003202019031008

Catatan :

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 365 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU :
- Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- Penguji : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
 - Pembimbing I : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 - Pembimbing II : Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Musdafilah
NIM : 201030006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN 10 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.
- KEEMPAT :
- pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA :
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 18 Maret 2024
Dekan.


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 191312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Musdafilah
NIM : 201030006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN 10 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.
Hari, tgl / Waktu Seminar : Kamis/21 Maret 2024/ 10.00 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Nurhalima Kamaru	201030003	8 / MPI		
2.	Adinah Rizki Aulia	201030019	8 / MPI		
3.	Latifa Nurmani	201030001	8 / MPI		
4.	Wahdania	201030004	8 / MPI		
5.	MUPEAZA	201030005	8 / MPI		
6.	Dea Safitri	201030035	8 / MPI		
7.	Isra Wulandari	211040040	6 / PGMI		
8.	Siti Ramlan	211040032	6 / PGMI		
9.	SUASTRI	201030008	8 / MPI		
10.	Sri Tanti Lamba	211040034	6 / PGMI		
11.	Nurul fahira	211040038	6 / PGMI		
12.	SAPA A UMAR	211040020	6 / PGMI		

Sigi, Maret 2024

Pembimbing I,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Pembimbing II,

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.
NIP. 196504121994011001

Penguji,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Darma Wahsyah, M.Pd.
NIP. 198003202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2411 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 27 Mei 2024

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Musdafilah
NIM : 201030006
Tempat Tanggal Lahir : Towale, 24 Agustus 2002
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Cut Nyak Dien
Judul Skripsi : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA
No. HP : 082245331276

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
2. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070

L
A
M
P
I
R
A
N

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pintu gerbang sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 2. Wawancara bersama Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



**Gambar 3. Wawancara bersama Wakasek kesiswaan di SMA Negeri 1
Banawa Tengah Kabupaten Donggala**



**Gambar 4. Wawancara bersama dewan guru SMA Negeri 1 Banawa Tengah
Kabupaten Donggala**



Gambar 5. Wawancara bersama dewan guru SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 6. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



**Gambar 7. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa
Tengah Kabupaten Donggala**



**Gambar 8. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa
Tengah Kabupaten Donggala**



Gambar 9. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 10. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



**Gambar 11. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa
Tengah Kabupaten Donggala**



**Gambar 12. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa
Tengah Kabupaten Donggala**



Gambar 13. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 14. Wawancara bersama peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 15. Peserta didik latihan voli di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 16. Kegiatan MPLS di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 17. Kegiatan MPLS di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar 18. Penghargaan SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH II KABUPATEN PARIMO DAN DONGGALA
SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH
Jalan Trans Sulawesi No.20a Mekar Baru, Donggala 94351



SURAT IZIN PENELITIAN

No : 422.1/390/SMAN.1.BANTENG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Banawa Tengah dengan ini menerangkan :

Nama : **MUSDAFILAH**
NIM : 201030006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Penelitian / Observasi di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dalam rangka Ujian Skripsi Sarjana S1 iUN Datokarama dengan Judul :

“ MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Mekar Baru, 13 Juli 2024

Kepala Sekolah,

Drs. RAHMAN, MH

NIP. 19651208 199503 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Musdafilah
Tempat Tanggal Lahir: Towale, 24 Agustus 2002
NIM : 20.1.03.0006
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Desa Towale, Kec. Banawa Tengah
Kab. Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah
Alamat di Palu : Jl. Cut Nyak Dien

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 2 Banawa Tengah, Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2008-2014.
2. MTs Syekh Lokiya Towale, Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014-2017.
3. SMA Negeri 1 Banawa Tengah, Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017-2020.

Riwayat Hidup Orang Tua:

1. Ayah
Nama : Basrudin
Tempat Tanggal Lahir: Donggala, 10 Mei 1967
Pekerjaan : Nelayan
2. Ibu
Nama : Masnia
Tempat Tanggal Lahir: Donggala, 5 Maret 1969
Pekerjaan : IRT